



**PENGARUH AUDIT TENUR, RED FLAGS, TIME PRESSURE, LOCUS  
OF CONTROL DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP  
KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN  
PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK PEKANBARU**  
**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana  
Strata 1 Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**



**OLEH:**

**YANI TRIUTAMI**  
**12070322169**

**JURUSAN S1 AKUNTANSI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PEKANBARU**

**2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : YANI TRI UTAMI  
 NIM : 12070322169  
 KONSENTRASI : Audit  
 PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 SEMESTER : X(SEPULUH)  
 JUDUL : PENGARUH AUDIT TENUR, RED FLAGS, TIME PRESSURE,  
 LOCUS OF CONTROL DAN KOMPETENSI AUDITOR  
 TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM  
 MENDETEKSI KECURANGAN PADA KANTOR AKUNTAN  
 PUBLIK PEKANBARU  
 TANGGAL UJIAN : KAMIS 20 MARET 2025

**DISETUJUI OLEH :**

**PEMBIMBING**

**ANDRI NOVIUS.S.E..M.Si.Ak**  
**NIP. 19781125 200710 1 003**

**MENGETAHUI :**



**DEKAN**  
**DEYHATYARNI.S.E..MM**  
**NIP. 19700826 199903 2 001**

**KETUA PROGRAM STUDI  
 S1 AKUNTANSI**

**Faiza Muklis, SE, M.Si**  
**NIP. 19741108 200003 2 004**





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : YANI TRI UTAMI  
 NIM : 12070322169  
 KONSENTRASI : AUDIT  
 PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 SEMESTER : X (SEPULUH)  
 JUDUL : PENGARUH AUDIT TENUR, RED FLAGS, TIME  
 PRESSURE, LOCUS OF CONTROL DAN  
 KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP KEMAMPUAN  
 AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN  
 PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK PEKANBARU  
  
 TANGGAL UJIAN : KAMIS, 20 MARET 2025

#### TIM PENGUJI

**Ketua**  
**Dr. Hj. Julina,SE,M,Si**  
**NIP. 19730722 199903 2 001**

.....

**Penguji I**  
**Dr.Desrir Miftah,SE,MM,Ak**  
**NIP. 19740412 200604 2 002**

.....

**Penguji II**  
**Sonia Sischa Eka Putri,M,Ak**  
**NIP.19940917 201903 2 024**

.....

**Sekretaris**  
**Zikri Aidilla Svarli,SE,M,Ak**  
**Nip.19940523 202203 2 000**

.....





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : YANI TRI UTAMI

NIM 12070322169

Tempat/Tgl. Lahir : Peranap, 19 September 2002

Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya•:

**Pengaruh audit tenur, red flags, time pressure, locus of control dan kompetensi auditor terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada kantor akuntan publik pekanbaru**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya• dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/ Thesis/ Skripsi/ (Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 April 2025 Yang  
membuat pernyataan



Yani tri utami  
12070322169



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**PENGARUH AUDIT TENUR, RED FLAGS, TIME PRESSURE, LOCUS OF CONTROL DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK PEKANBARU**

OLEH:

**YANI TRI UTAMI**  
**NIM: 12070322169**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh audit tenure, red flags, time pressure, dan kompetensi auditor terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Melalui teknik *purposive sampling*, 67 auditor dipilih sebagai sampel dari keseluruhan total populasi yang juga berjumlah 67 auditor dari 10 KAP yang terdaftar di Kota Pekanbaru. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan *Partial Least Square (PLS)* dengan alat bantu perangkat lunak *SmartPLS 4* untuk menguji hubungan antar variabel. Penelitian ini menemukan pengaruh signifikan positif secara parsial variabel red flags, time pressure dan kompetensi auditor terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Sedangkan audit tenure dan locus of control menunjukkan hasil sebaliknya yaitu tidak ditemukannya pengaruh. Secara simultan pula, penelitian ini menghasilkan bahwa variabel audit tenure, red flags, time pressure, locus of control dan kompetensi auditor Bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

**Kata Kunci:** *Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan, Audit Tenur, Red Flags, Time Pressure, Locus of Control, Kompetensi Auditor*

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**THE EFFECT OF AUDIT TENURE, RED FLAGS, TIME PRESSURE, LOCUS OF CONTROL AND AUDITOR COMPETENCE ON AUDITOR ABILITY TO DETECT FRAUD IN PUBLIC ACCOUNTING FIRM IN PEKANBARU**

**BY:**

**YANI TRI UTAMI**  
**NIM: 12070322169**

*This study aims to examine the effect of audit tenure, red flags, time pressure, and auditor competence on auditor ability to detect fraud. Through purposive sampling technique, 67 auditors were selected as samples from the total population which also amounted to 67 auditors from 10 KAP registered in Pekanbaru City. The data analysis technique used in this study is to use the Partial Least Square (PLS) approach with SmartPLS 4 software tools to test the relationship between variables. This study found a significant positive partial effect of the variables red flags, time pressure and auditor competence on auditor ability to detect fraud. While audit tenure and locus of control showed the opposite result, namely no effect was found. Simultaneously, this study also produces that the variables of audit tenure, red flags, time pressure, locus of control and auditor competence together have an influence on the auditor's ability to detect fraud.*

**Keywords:** *Auditor's Ability to Detect Fraud, Audit Tenure, Red Flags, Time Pressure, Locus of Control, Auditor Competence*

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan, kesehatan dan kasih sayang-Nya. Sholawat beserta salam peneliti ucapkan kepada baginda Rasulullah SAW yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam jahiliah menuju ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Audit Tenur, Red Flags, Time Pressure, Locus of Control dan Kompetensi Auditor Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru”**. Adapun penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Studi Program Sarjana S-1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Mahyarni, S.E., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Bapak Dr. Mahmuzar, S.H., M.H. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Mukhlis, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Andri Novius, SE,M.Si,Ak,CA selaku Dosen pembimbing proposal dan skripsi yang telah sepenuh hati membantu, membimbing, memotivasi dan memberikan berbagai wawasan baru bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Harkaneri, SE, MSA, AK, CA selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat dan bantuan selama menjalankan perkuliahan.
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah meluangkan waktu dan kesempatan untuk memberikan ilmu dan pengetahuan selama proses perkuliahan.
10. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Terkhusus untuk Kedua Orang Tua saya tercinta yang selalu senantiasa membimbing, menyemangati, dan doa tulus yang tidak terputus sehingga penulis diberi kelancaran dan dipermudahkan oleh Allah SWT.
12. Terima kasih banyak kepada Dua laki laki hebat selain papa, untuk Abang Wendy Fadila Indri dan Abang Welly Dozan yang selalu memotivasi penulis secara mental dan finansial.
13. Terima kasih banyak kepada Tante saya Elmaniar S.E. atas dukungan dan semangatmu selama proses penulisan skripsi ini.
14. Terima kasih kepada teman saya Yana Afriana, Intan Nanda Pransiska, atas dukungan dan bantuan yang tak ternilai selama proses penulisan skripsi ini.
15. Terimakasih kepada teman kos nur alesya terutama untuk shilva octavia atas dukungan, dan semangat yang luar biasa selama proses penelitian ini.
16. Dan yang terakhir kepada diri saya sendiri terimakasih atas segala usaha, kesabaran, dan ketekunan dalam menyelesaikan skripsi ini. Perjalanan panjang yang penuh tantangan, kelelahan, dan bahkan keraguan telah berhasil saya lalui dengan tekad yang kuat. Terima kasih telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah meskipun banyak rintangan di sepanjang jalan. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari langkah-langkah besar lainnya di masa depan, Bahagialah selalu dimanapun berada, selalu sehat, wujudkan keinginan yang belum tercapai, apapun kelebihan dan kekurangan, mari rayakan diri sendiri.skripsi ini saya persembahkan untuk Alm mama saya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki baik mengenai materi maupun penulisan, hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu, kemampuan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Dalam kesempatan inilah penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membantu dalam penulisan laporan selanjutnya agar lebih baik lagi sehingga proposal penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca khususnya.

*Wassalamualaikum warahmatulahi wabaraktuh.*

Pekanbaru, Februari 2025

Yani Tri Utami  
NIM: 12070322169

UIN SUSKA RIAU





## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan	12
<b>BAB II</b>	<b>14</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA</b>	<b>14</b>
2.1 Kajian Teori	14
2.1.1 Teori Fraud Triangle	14
2.1.2 Audit Tenure	16
2.1.3 Red Flag	17
2.1.4 Time Pressure	23
2.1.5 Locus Of Control	25
2.1.6 Kompetensi Auditor	26
2.1.7 Menurut Pandangan Islam	28
2.2 Penelitian Terdahulu	29
2.3 Kerangka Berpikir	40
2.4 Pengembalian Hipotesis	40
2.4.1 Pengaruh Audit Tenure terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan di KAP pekanbaru 2024	40
2.4.2 Pengaruh Red Flags terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan di KAP Pekanbaru 2024	41
2.4.3 Pengaruh Time Pressure terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan di KAP Pekanbaru 2024	43
2.4.4 Pengaruh Locus of Control terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan di KAP Pekanbaru 2024	44
2.4.5 Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan di KAP Pekanbaru tahun 2024	44
<b>BAB III</b>	<b>48</b>
<b>METODE PENELITIAN</b>	<b>48</b>
3.1 Desain Penelitian	48
3.2 Populasi dan Sampel	48
3.2.1 Populasi	48
3.2.2 Sampel	49
3.3 Jenis dan Sumber Data	51
3.4 Metode Pengumpulan Data	51
3.5 Definisi & Operasional Variabel	52
3.6 Teknik Pengumpulan Data	56
3.6.1 Kuesioner	56
3.6.2 Dokumentasi	56



3.7	Teknik Analisis Daltal .....	56
3.7.1	Statistik Deskriptif .....	57
3.7.2	Statistik Inferensial .....	57
3.7.2.1	Evaluasi Model Pengukuran atau Measurement (Outer) Model .....	57
3.8	Uji Hipotesis .....	61
<b>BAB IV</b>	<b>.....</b>	<b>62</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>.....</b>	<b>62</b>
4.1	Hasil Kuesioner Penelitian.....	62
4.2	Analisis Deskriptif .....	63
4.2.1	Deskripsi Responden Penelitian .....	63
4.3	Analisis Data Hasil Penelitian .....	66
4.3.1	Evaluasi Model Pengukuran atau Measurement (Outer) Model .....	66
4.3.2	Evaluasi Model Struktural (Inner) Model.....	66
4.3.3	Pengujian Hipotesis .....	73
4.4	Pembahasan Hasil Penelitian .....	81
4.4.1	Pengaruh Audit Tenure (AT) terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (KAMK).....	81
4.4.2	Pengaruh Red Flag (RF) terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (KAMK) .....	83
4.4.3	Pengaruh Time Pressure (TP) terhadap Kemampuan Auditor Dalam endeteksi Kecurangan (KAMK) .....	84
4.4.4	Pengaruh Locus of Control (LOC) terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (KAMK).....	86
4.4.5	Pengaruh Kompetensi Audit (KA) terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (KAMK).....	87
<b>BAB V</b>	<b>.....</b>	<b>96</b>
<b>PENUTUP</b>	<b>.....</b>	<b>96</b>
5.1	Kesimpulan .....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>.....</b>	<b>99</b>

1. Dianggap sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan nama penulis, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.3 Latar Belakang

Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan entitas bisnis di sektor jasa yang menjadi lokasi bagi akuntan publik dalam memberikan layanan kepada kliennya, dan telah mendapatkan izin resmi dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia (Kemenkeu RI)(Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia, 2019). Saat melakukan audit terhadap perusahaan klien, auditor eksternal akan menyampaikan opini mengenai kesesuaian atau ketidaksesuaian suatu laporan keuangan dengan merujuk pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang disetujui oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Dalam konteks ini, Standar Audit (SA) yang telah ditetapkan oleh IAPI akan menjadi panduan bagi auditor dalam memeriksa laporan keuangan klien(IAPI, 2022)

Laporan keuangan merupakan dokumentasi akhir dari suatu rangkaian kegiatan akuntansi selama satu periode, yang memberikan gambaran posisi keuangan perusahaan dan pendapatan yang dapat menjadi dasar pertimbangan bagi berbagai pihak yang memiliki kewenangan pengambilan keputusan (Kieso et al., 2019). Selain itu, laporan keuangan juga bermanfaat sebagai sumber informasi finansial bagi investor dan kreditor untuk mendapatkan wawasan mengenai keadaan keuangan perusahaan (Bastian, 2021). Dalam konteks ini, Standar Audit (SA) yang telah ditetapkan oleh IAPI akan menjadi panduan utama bagi auditor untuk melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan klien dan menyampaikan pendapat mengenai kewajaran atau ketidakwajaran laporan tersebut (Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia, 2019).

© Hak Cipta Ditangguhkan UIN Suska Riau

Suatu perusahaan dianggap memiliki kualitas yang baik ketika mampu menjalankan siklus keuangan dengan baik (Brigham & Houston, 2019). Oleh karena itu, gambaran siklus keuangan suatu perusahaan dapat diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan. Frymaruwah, seperti yang dijelaskan dalam penelitian Imtikhani & Sukirman (2021), mendefinisikan laporan keuangan sebagai tahap akhir dari sistem akuntansi yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja perusahaan, yang bermanfaat bagi mereka yang terlibat dalam pengambilan keputusan ekonomi

Hal ini menjadi suatu tantangan, terutama bagi para akuntan, dalam menanggapi penyajian laporan keuangan dalam konteks ekonomi, setelah presentasi laporan keuangan, auditor memiliki kewajiban untuk menilai ketepatan laporan keuangan tersebut, termasuk apakah laporan tersebut mematuhi standar umum yang berlaku atau sudah bebas dari kesalahan serta potensi penipuan (Sayyid, 2014). Penyajian dan pelaporan keuangan memiliki potensi untuk mengalami penyajian informasi yang salah, sehingga memerlukan pemeriksaan. Kesalahan tersebut dapat berupa dua jenis, yaitu kekeliruan (error) dan kecurangan (fraud) (Arens et al., 2012). Menurut standar pengauditan, perbedaan antara kecurangan dan kekeliruan terletak pada sifat tindakan yang menjadi penyebab kesalahan dalam laporan keuangan, apakah itu disengaja atau tidak disengaja (IAI 2014).

Tingginya frekuensi terjadinya kecurangan dengan beragam metode yang terus berkembang menimbulkan tantangan bagi auditor dalam mengidentifikasi kecurangan ketika menjalankan tugas audit (Arens et al., 2012). Permasalahan muncul karena auditor memiliki keterbatasan dalam mendeteksi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kecurangan. keterbatasan ini mengakibatkan adanya kesenjangan antara harapan pihak yang menggunakan jasa auditor, yang menginginkan keyakinan bahwa laporan keuangan tidak mengandung penyajian informasi yang keliru dan mencerminkan keadaan yang sebenarnya (Boynton & Johnson, 2005). Setiap auditor memiliki kemampuan yang berbeda dalam mengungkap kecurangan, dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti beban kerja, tingkat engalaman, dan tingkat skeptisisme masing-masing auditor (Halimatusyadiah et al., 2022).

Terdapat dua jenis kesalahan dalam penyajian laporan keuangan yang dapat diidentifikasi oleh auditor, yakni kesalahan yang berasal dari tindakan kecurangan dan kesalahan yang timbul akibat kekeliruan (Batubara, 2020). Standar Audit 240 (SA 240) menyatakan bahwa perbedaan antara kecurangan dan kesalahan terletak pada tindakan mendasarnya. Kesalahan dapat terjadi karena sebagian dari tindakan yang disengaja dan diklasifikasikan sebagai bentuk kecurangan (IAPI, 2022). Auditor harus mempertimbangkan kesalahan penyajian yang relevan, baik yang muncul dari laporan keuangan yang mengandung kecurangan maupun kesalahan penyajian yang disebabkan oleh perlakuan yang tidak semestinya terhadap aset (SPAP, 2014).

Seharusnya, laporan keuangan yang telah melewati proses audit memiliki kualitas informasi yang lebih unggul dan bebas dari penyajian yang salah, baik yang berasal dari kekeliruan maupun kecurangan (Messier Jr et al., 2017). Dalam beberapa situasi audit perusahaan, terkadang seorang auditor tidak dapat mengidentifikasi keberadaan kecurangan dalam laporan keuangan. Keterbatasan tersebut dapat menimbulkan kerugian bagi pihak-pihak yang mengandalkan laporan keuangan dan informasi yang dihasilkannya (Arens et al., 2012).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Audit tenure mengacu pada durasi atau lama masa perikatan antara seorang auditor dan perusahaan atau entitas lainnya, diukur dalam jumlah tahun. Kualitas audit dapat dipengaruhi oleh lamanya waktu pelaksanaan audit (Vidhiyanty et al., 2022). Apabila hubungan antara kedua belah pihak berlangsung dalam jangka waktu yang panjang, auditor cenderung memandangnya sebagai sumber pendapatan. Namun, hal ini berpotensi menyebabkan dampak negatif. Jika hubungan antara kedua belah pihak terlalu singkat, auditor mungkin menghadapi keterbatasan dalam melaksanakan tugasnya karena memerlukan waktu untuk memahami lingkungan bisnis perusahaan, sehingga dapat menghambat penilaian informasi dengan baik (Kyriakou & Babalos, 2024). Pengaturan mengenai periode audit disusun untuk mencegah kemungkinan auditor tidak serius dalam mendeteksi kecurangan. Batas waktu audit telah ditetapkan oleh pemerintah Indonesia, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 Pasal 3 ayat 1 (Keuangan, 2008).

Aturan tersebut menentukan bahwa batas waktu pemberian layanan audit umum diberlakukan oleh perusahaan yang sama, yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) paling lama selama 6 (enam) tahun buku berturut-turut, dan dilakukan oleh Akuntan Publik (AP) paling lama selama 3 (tiga) tahun berturut-turut terhadap laporan keuangan suatu entitas (Pratiwi & Rohman, 2021). Hasil penelitian Stiawan & Wati (2022) menunjukkan bahwa audit tenure secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, yang berarti bahwa semakin lama masa jabatan audit yang dimiliki auditor, maka kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan akan meningkat. Temuan dari penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Adnantara (2019), serta Muzdalifah dan Syamsu (2020).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Red flags merujuk pada kondisi di mana terjadi perbedaan dari aktivitas normal, menandakan adanya tanda-tanda yang memerlukan pemeriksaan lebih lanjut. Hal ini dapat menjadi faktor penyebab dan peringatan terjadinya kecurangan (fraud) menurut penelitian Gizta et al. (2019). Dengan demikian, melalui red flags, kecurangan pada laporan keuangan dapat teridentifikasi, dan auditor akan melakukan penyelidikan lebih lanjut untuk membuktikan apakah kecurangan benar-benar terjadi atau tidak. Penting untuk dicatat bahwa red flags ini tidak memberikan kepastian apakah seseorang telah melakukan kecurangan atau tidak, tetapi lebih sebagai sinyal atau tanda peringatan bahwa kemungkinan kecurangan ada.

Muzdalifah & Syamsu (2020), Wahyuni et al. (2021), menunjukkan bahwa red flags memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Namun, penelitian yang berbeda seperti yang dilakukan oleh Masri et al. (2022) menemukan bahwa red flags tidak memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan kemampuan auditor untuk mendeteksi kecurangan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Agubata & Steilla (2021), yang menyatakan bahwa red flags tidak berpengaruh pada pendeteksian kecurangan auditor dan penyidik menggunakan bendera merah sebagai petunjuk atau tanda yang aneh atau di luar kebiasaan. Dengan kata lain, bendera merah diartikan sebagai petunjuk atau tanda adanya kegagalan yang memerlukan investigasi lebih lanjut (Azis Pratama et al., 2019). Penelitian Sari & Adnantara (2019) juga mengindikasikan bahwa red flags berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Time pressure dapat dijelaskan sebagai kondisi di mana seseorang diberikan batasan waktu dalam menyelesaikan tugasnya, dan penyelesaian tugas sesuai

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan batas waktu mencerminkan tingkat efektivitas dan efisiensi dalam kinerja (Johari et al., 2019). Situasi time pressure akan membawa auditor ke dalam periode sibuk karena mereka harus mengatur pekerjaan audit sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan. Auditor dihadapkan pada tanggung jawab untuk menyelesaikan semua prosedur audit dalam rentang waktu yang telah ditetapkan. Masalah dapat timbul jika batas waktu yang diberikan tidak sesuai dengan ekspektasi, karena hal ini dapat menghambat kelengkapan pelaksanaan prosedur audit (Sondang, 2023).

Tekanan waktu berpengaruh negatif terhadap kemampuan auditor dalam mengidentifikasi kecurangan (Fitriawati, 2024; Indriyani & Hakim, 2021; Lestari, 2022; Nugroho, 2018; Suciwati et al., 2022). Hal ini menunjukkan bahwa ketika tekanan waktu pada auditor semakin tinggi, maka kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan semakin menurun. Menurut Indriyani dan Hakim (2022), ketika auditor dihadapkan pada batasan waktu atau anggaran yang tidak realistis, hal tersebut dapat mengakibatkan pengabaian terhadap aspek-aspek yang dianggap kurang signifikan atau bahkan dapat menghambat kelancaran pekerjaan mereka. Oleh karena itu, hal-hal kecil yang seharusnya menjadi indikasi penipuan dapat terlewatkan (Indriyani & Hakim, 2021)..

Locus of control, yang merupakan satu aspek dari karakteristik kepribadian individu yang terbagi menjadi dua yaitu locus of control internal dan eksternal. Kontrol internal dapat diukur melalui kemampuan seseorang dalam mengelola hasil atau kegagalan pada saat melakukan pekerjaannya, sementara kontrol eksternal dapat diukur melalui persepsi seseorang bahwa pengaruh dari luar dirinya mempengaruhi hasil pekerjaan, seperti lingkungan kerja (Kyriakou & Babalos, 2024).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seorang auditor memerlukan dukungan dalam bentuk kompetensi. Kompetensi merupakan kualifikasi yang sangat penting bagi seorang auditor untuk menjalankan proses audit dengan benar (Sari & Adnantara, 2019). Kemampuan yang dimiliki oleh seorang auditor adalah faktor krusial dalam melaksanakan audit, karena kemampuan tersebut akan memengaruhi tingkat keberhasilan auditor dalam mengidentifikasi kecurangan (Lestari, 2022). Dengan kompetensi yang solid, seorang auditor dapat menjalankan proses audit secara lebih efisien dan efektif, serta dapat mengasah kepekaannya dalam menganalisis laporan keuangan yang diaudit, sehingga memungkinkan auditor untuk mengenali keberadaan tindakan kecurangan dan mengidentifikasi strategi manipulasi yang mungkin dilakukan terhadapnya (Sari & Adnantara, 2019).

Kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan merupakan salah satu aspek penting dari kualitas seorang auditor. Auditor sepatutnya lebih berhati-hati dan teliti ketika melaksanakan tugas mereka (Laitupa & Hehanussa, 2020). tugas mengaudit laporan keuangan. Itulah mengapa salah satu kriteria hasil audit yang baik ialah ketika auditor mampu mendeteksi dan membongkar tindak kecurangan yang dilakukan audit. Dengan kecakapan yang memadai, seorang auditor dapat melakukan proses audit secara lebih efisien dan efektif, serta mengasah ketajaman analisisnya terhadap laporan keuangan yang diaudit, sehingga dapat mengidentifikasi potensi tindakan kecurangan atau manipulasi yang mungkin terjadi (Laitupa & Hehanussa, 2020).

Fenomena yang terjadi di Indonesia Kantor Akuntan Publik (KAP) Sinuraya yang melakukan audit laporan keuangan pada PT Barito Riau Jaya (BRJ). Dan sekaligus ditugaskan untuk memeriksa perkebunan kelapa sawit yang di jaminkan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ke Bank Negara Indonesia (BNI) 46 Cabang Pekanbaru sebagai jaminan kredit sebesar Rp 17 miliar dan Rp 23 miliar. Kantor Akuntan Publik (KAP) Sinuraya memiliki spesifikasi dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan, yang memiliki aset atau jaminan hanya sampai Rp 10 miliar. Namun Kantor Akuntan Publik (KAP) Sinuraya tidak mengetahui jika aset atau jaminan yang dijaminkan ke BNI tersebut lebih dari Rp 10 miliar. Setelah pelaksanaan audit terakhir kali tahun 2008 dan KAP Sinuraya juga lalai tidak melakukan konfirmasi kepada Erson Napitupulu sebagai Direktur Utama PT Barito Riau Jaya (BRJ). Sementara Haryanto sebagai sekretaris PT BRJ mengatakan, perusahaan menghitung aset yang diketahui bank BNI sebagai syarat pengajuan kredit kepada BNI 46 Cabang Pekanbaru. Sinuraya sebagai akuntan publik seharusnya menjalankan tugas dengan berdasarkan pada etika profesi yang ada. Aturanaturan etika ini harus diterapkan oleh anggota IAI-KAP maupun staf profesional (baik yang anggota Ikatan Anggota Indonesia - Kantor Akuntan Publik (IAI-KAP) maupun bukan anggota IAI-KAP) yang bekerja pada satu Kantor Akuntan Publik (KAP). (<https://www.bpkp.go.id>).

Fenomena di atas ini dapat menunjukkan bahwa kemampuan auditor nya itu kurang baik, Karena Keterlibatan dalam kasus manipulasi laporan keuangan, dan mereka gagal dalam mengidentifikasi dan mencegah kecurangan, serta tidak mampu menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan sesuai dengan kondisi lapangan, dalam pendeteksian kecurangan, auditor harus memiliki kemampuan dan peran penting dalam mengaudit laporan keuangan. Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, dan dari permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH AUDIT TENUR, RED FLAGS, TIME PRESSURE, LOCUS OF CONTROL DAN KOMPETENSI**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **AUDITOR TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK PEKANBARU”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan Masalah Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang penelitian, maka rumusan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah Audit Tenure berpengaruh secara parsial terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru pada tahun 2024?
- b. Apakah Red Flags berpengaruh secara parsial terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru pada tahun 2024?
- c. Apakah Time Pressure berpengaruh secara parsial terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru pada tahun 2024?
- d. Apakah Locus of Control berpengaruh secara parsial terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru pada tahun 2024?
- e. Apakah Kompetensi Auditor berpengaruh secara parsial terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru pada tahun 2024?
- f. Apakah Audit Tenure, Red Flags, Time Pressure, Locus of Control, dan Kompetensi Auditor berpengaruh secara simultan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada auditor yang bekerja di Kantor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akuntan Publik Kota Pekanbaru pada tahun 2024?

## 1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan yang dikemukakan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

- Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh audit tenure terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru pada tahun 2024.
- Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh red flags terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru pada tahun 2024.
- Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh time pressure terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru pada tahun 2024.
- Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh locus of control terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru pada tahun 2024.
- Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi auditor terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru pada tahun 2024.
- Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh audit tenure, red flags, time pressure, locus of control, dan kompetensi auditor terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru pada tahun 2024.

## 1.3 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengidentifikasi tanda-tanda dalam audit tenure, red flags, time pressure, locus of control, dan kompetensi auditor dalam mendeteksi kecurangan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan di bidang akuntansi, terutama pada aspek auditing.

#### b. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini dapat menjadi tambahan pengetahuan dan pemahaman bagi penulis mengenai peran auditor serta dampak tanda-tanda dalam audit tenure, red flags, time pressure, dan kompetensi audit terhadap kemampuan mereka dalam mendeteksi kecurangan dalam laporan keuangan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memperluas pengetahuan dan pengalaman di bidang auditing serta bisa dijadikan sebagai referensi untuk menambah pengetahuan tentang mendeteksi kecurangan laporan keuangan untuk penelitian selanjutnya.

### 1.4 Sistematika Penulisan

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang dan alasan mengapa peneliti termotivasi untuk membuat rangkaian mekanisme penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian serta manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas teori-teori yang mendasari penelitian ini. Hal-hal yang diuraikan meliputi teori atribusi, kualitas audit, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, kehati-hatian dan independensi profesional, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang uraian variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

#### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi analisis pembahasan mengenai gambaran umum Akuntan Publik di Pekanbaru, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pemilihan model regresi data panel dan pengujian hipotesis.

#### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian akhir dari laporan penelitian ini yang memuat kesimpulan atas hasil yang diperoleh, implikasi, keterbatasan dan saran terhadap hasil penelitian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### 2.1 Kajian Teori

#### 2.1.1 Teori Fraud Triangle

Teori Fraud Triangle adalah salah satu pendekatan yang digunakan untuk menganalisis dan memahami korupsi serta kecurangan (Kassem & Higson, 2012). Dikembangkan oleh Donald Cressey pada tahun 1950-an, teori ini telah menjadi kerangka kerja penting dalam memahami perilaku koruptif dan kecurangan dalam konteks keuangan (Sari & Kusuma, 2019). Teori ini mengidentifikasi tiga faktor penting yang dapat menyebabkan terjadinya tindakan korupsi dan kecurangan, yaitu tekanan finansial, kesempatan, dan rasionalisasi.

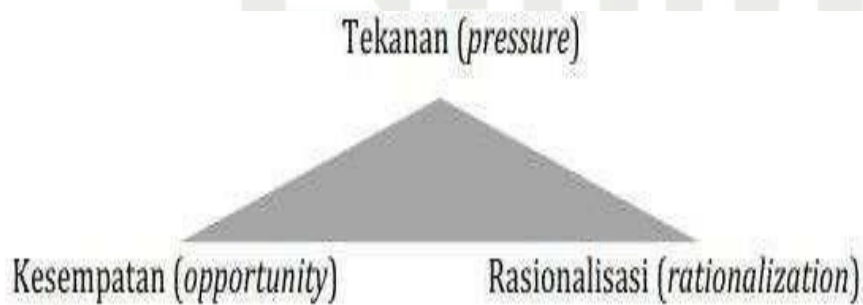
Teori Fraud Triangle menyatakan bahwa ketiga faktor ini saling berkaitan dan harus ada bersama-sama agar terjadinya tindakan korupsi atau kecurangan. Jika salah satu faktor tidak ada atau dilemahkan, peluang untuk terjadinya korupsi dan kecurangan akan berkurang. Dalam konteks laporan keuangan publik, Teori Fraud Triangle dapat digunakan sebagai pendekatan strategis dalam mendeteksi dan mencegah korupsi serta kecurangan.

Unsur-unsur pada fraud triangle (Kassem & Higson, 2012):

1. Tekanan (pressure): Tekanan merupakan kondisi yang membuat seseorang merasa berada dalam suatu keadaan yang sulit dan menjadi termotivasi melakukan kecurangan karena adanya tekanan finansial secara pribadi maupun dari atasan. Adanya kondisi tekanan seperti target keuangan, stabilitas keuangan,

2. kebutuhan finansial pribadi, dan tekanan eksternal dapat mendorong terjadinya kecurangan.
3. Kesempatan (opportunity): Kesempatan adalah keadaan yang memungkinkan kecurangan dapat terjadi. Tanpa adanya kesempatan, sulit bagi seseorang untuk bertindak curang. Tiga kondisi yang dapat menciptakan kesempatan untuk kecurangan adalah pemantauan yang tidak efektif, sifat industri, dan struktur organisasi.
4. Rasionalisasi (rationalization): Rasionalisasi adalah pembelaan atas perilaku buruk yang dijalankan oleh seseorang. Rasionalisasi lebih dari sekadar membenarkan suatu tindakan, namun juga mencakup pola pikir tertentu serta serangkaian alasan di balik tindakan tersebut. Beberapa pelaku kecurangan mungkin tidak merasionalisasi tindakan mereka sama sekali, dan biasanya rasionalisasi mengikuti dua elemen lainnya (Kagias et al., 2022).

Berikut Gambar yang merupakan teori Fraud Triangle:



**Gambar 1.1**  
**Fraud Triangle**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.1.2 Audit Tenure

Audit tenure merujuk pada durasi hubungan antara auditor dan klien yang diukur dalam jumlah tahun. Ketika auditor menjalin hubungan yang panjang dengan kliennya, hal ini dapat meningkatkan pemahaman terhadap kondisi keuangan klien, sehingga mereka dapat lebih mudah mendeteksi masalah yang berkaitan dengan kelangsungan usaha. Dari perspektif lain, mempertahankan hubungan yang lama dengan kantor akuntan publik yang sama dianggap lebih ekonomis bagi klien (Hartono & Laksito, 2022).

Jangka waktu audit, atau durasi hubungan antara auditor dan klien yang telah terjalin lama, memiliki potensi untuk membuat auditor mengabaikan tanggung jawabnya dalam mengidentifikasi kecurangan dalam laporan keuangan klien. Aturan terkait periode audit telah ditetapkan untuk mencegah terjadinya kegagalan auditor dalam mendeteksi kecurangan akibat rendahnya rasa tanggung jawab yang dimiliki oleh auditor Putu Ardi Stiawan dan Wayan Alit Erlina Wati (2022)

Di Indonesia, regulasi terkait tenure auditor kantor akuntan publik diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan No. 423/KMK.06/2003 tentang jasa akuntan publik. Keputusan tersebut membatasi masa kerja auditor dengan satu klien hingga maksimal 3 tahun, sedangkan untuk Kantor Akuntan Publik (KAP) boleh mencapai 6 tahun. Pratiwi dan Rohman (2021) Pembatasan ini bertujuan untuk mencegah auditor terlalu dekat dengan klien dan menghindari potensi skandal akuntansi.

### 2.1.3 Audit Tenure

Audit tenure merujuk pada durasi hubungan antara auditor dan klien yang diukur dalam jumlah tahun (Kamarudin et al., 2022). Ketika auditor menjalin hubungan yang panjang dengan kliennya, hal ini dapat meningkatkan pemahaman terhadap kondisi keuangan klien, sehingga mereka dapat lebih mudah mendeteksi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



masalah yang berkaitan dengan kelangsungan usaha (Fitriawati, 2024). Dari perspektif lain, mempertahankan hubungan yang lama dengan kantor akuntan publik yang sama dianggap lebih ekonomis bagi klien.

Jangka waktu audit, atau durasi hubungan antara auditor dan klien yang telah terjalin lama, memiliki potensi untuk membuat auditor mengabaikan tanggung jawabnya dalam mengidentifikasi kecurangan dalam laporan keuangan klien. Aturan terkait periode audit telah ditetapkan untuk mencegah terjadinya kegagalan auditor dalam mendeteksi kecurangan akibat rendahnya rasa tanggung jawab yang dimiliki oleh auditor. Putu Ardi Stiawan dan Wayan Alit Erlina Wati (2022)

Di Indonesia, regulasi terkait tenure auditor kantor akuntan publik diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan No. 423/KMK.06/2003 tentang jasa akuntan publik. Keputusan tersebut membatasi masa kerja auditor dengan satu klien hingga maksimal 3 tahun, sedangkan untuk Kantor Akuntan Publik (KAP) boleh mencapai 6 tahun. Pratiwi dan Rohman (2021) Pembatasan ini bertujuan untuk mencegah auditor terlalu dekat dengan klien dan menghindari potensi skandal akuntansi (API, 2022) .

#### 2.1.4 Red Flag

Istilah "bendera merah" atau "red flags" sering ditemukan dalam berbagai dokumen audit (Munteanu et al., 2024). Metode red flags merupakan salah satu pendekatan yang cukup sederhana bagi auditor untuk mengidentifikasi tanda-tanda kecurangan. Sejumlah penelitian yang telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya mencakup aspek- aspek seperti persepsi auditor terhadap penggunaan metode ini, tingkat efektivitas red flags dibandingkan dengan metode deteksi kecurangan lainnya, evaluasi efektivitas penerapan metode red flags dalam mendeteksi kecurangan, baik pada perusahaan kecil maupun perusahaan besar,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan sebagainya. Penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa red flags dapat memberikan indikasi adanya hal yang tidak beres dan perlu mendapat perhatian khusus auditor dan penyidik. Istilah "bendera merah" digunakan sebagai petunjuk atau tanda keanehan yang di luar kebiasaan. Dengan kata lain, "bendera merah" merupakan petunjuk atau tanda yang menandakan sesuatu yang tidak biasa dan memerlukan penyelidikan lebih lanjut (Azis Pratama et al., 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Sari & Adnantara (2019) menyatakan bahwa adanya indikasi bendera merah atau "red flags" memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa auditor yang memiliki pemahaman yang baik mengenai bendera merah akan lebih sensitif dalam mengidentifikasi potensi kecurangan dibandingkan dengan auditor yang kurang familiar dengan konsep bendera merah. Red flags ini bisa diterapkan di berbagai perusahaan, dan semakin lengkap serta akurat catatan keuangan yang dimiliki perusahaan, semakin efektif teknik ini dalam mengidentifikasi tanda-tanda kecurangan.

Metode red flags dijelaskan oleh DiNapoli sebagai "kumpulan keadaan yang tidak biasa atau berbeda dari aktivitas normal," yang mencerminkan situasi yang tidak lazim atau variasi dari SAS 99 yang menyoroti signifikansi auditor dalam mengidentifikasi tanda-tanda kecurangan selama pelaksanaan tugas auditnya, terutama dalam mendeteksi indikasi aktivitas yang tidak sesuai dengan norma. Red flags tidak secara pasti menunjukkan apakah seseorang bersalah atau tidak, namun, mereka berfungsi sebagai tanda-tanda peringatan yang mengindikasikan bahwa kecurangan mungkin sedang berlangsung atau telah terjadi. Pentingnya red flags ditekankan dalam Standar Audit SAS 99 -

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit, yang menekankan bahwa auditor harus secara khusus mengevaluasi risiko kesalahan yang disebabkan oleh kecurangan. SAS 99 memberikan panduan operasional bagi auditor dalam menilai potensi kecurangan selama proses audit.

Setiap auditor di sektor publik yang mungkin menghadapi kecurangan harus dapat mengenali red flags selama terjadinya penipuan (Gizta et al., 2019). Oleh karena itu, auditor dapat lebih memfokuskan perhatian pada kinerjanya saat menilai risiko penipuan dengan memanfaatkan red flags, sehingga dapat mengidentifikasi kecurangan jika ada hal yang mencurigakan dan menandainya sebagai kecurangan (Wulandhari & Kuntadi, 2022). Jika auditor menemukan sinyal, indikator, atau indikasi yang terkait dengan kecurangan, auditor akan melakukan penyelidikan lebih lanjut untuk memastikan apakah kecurangan benar-benar terjadi atau tidak. Penting untuk dicatat bahwa red flags tidak sepenuhnya menunjukkan kesalahan atau kebenaran seseorang, melainkan berfungsi sebagai sinyal peringatan bahwa kecurangan mungkin sedang atau telah terjadi.

Auditor menemukan red flags saat menginspeksi bukti audit klien, yang tidak hanya dimaksudkan untuk memenuhi kewajiban auditor dalam menjalankan fungsi audit, tetapi juga mendorong auditor untuk melakukan audit secara cermat selama pemeriksaan (Kieso et al., 2019). Kemungkinan adanya kecurangan biasanya diindikasikan oleh red flags dalam setiap kasus kecurangan, sehingga auditor harus melakukan analisis yang cermat terhadap sinyal tersebut, meskipun keberadaan red flags belum tentu menunjukkan adanya kecurangan.

Dalam proses pendeteksian kecurangan, sebagian besar indikasi kecurangan bersifat tidak langsung. Biasanya, tanda-tanda kecurangan muncul dalam bentuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



petunjuk-petunjuk, seperti adanya dokumen yang mencurigakan, keluhan dari karyawan, atau kecurigaan dari rekan kerja. Kecurangan pada awalnya menimbulkan ciri-ciri khusus yang sering disebut sebagai "red flags," yang dapat termanifestasi baik dalam kondisi lingkungan maupun dalam perilaku individu.

Terdapat beberapa ciri-ciri tanda bahaya (red flags) yang mencakup:

- a. Tanda Bahaya Kecurangan dalam Manajemen Puncak
- b. Menunjukkan perilaku aneh atau tidak biasa dalam memamerkan kekayaan, seperti sering membanggakan barang-barang yang dimilikinya, lingkungan elit teman-temannya, dan tempat-tempat mewah yang sering dikunjungi.
- c. Membeli barang-barang mahal untuk keperluan keluarganya.
- d. Sering melakukan pergantian karyawan.
- e. Cenderung mengabaikan pengendalian internal dan acuh terhadap sanksi-sanksi.

Red Flags Kecurangan pada Pendanaan/Pembiayaan:

- a. Perubahan yang signifikan terhadap operasi dan rasio laba sebelumnya guna mendapatkan pendanaan dan pembiayaan.
- b. Peningkatan kas dalam jangka pendek dan penurunan piutang pada saat penjualan sedang meningkat untuk mencari pendanaan atau pembiayaan baru.
- c. Penundaan pengeluaran bulanan, triwulan/laporan keuangan tahunan periode sebelumnya untuk mencari pendanaan/pembiayaan yang baru.

Red Flags Kecurangan dalam Produksi:

- a. Tingkat produksi yang tinggi namun tidak sesuai dengan permintaan pasar, serta adanya penundaan pesanan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

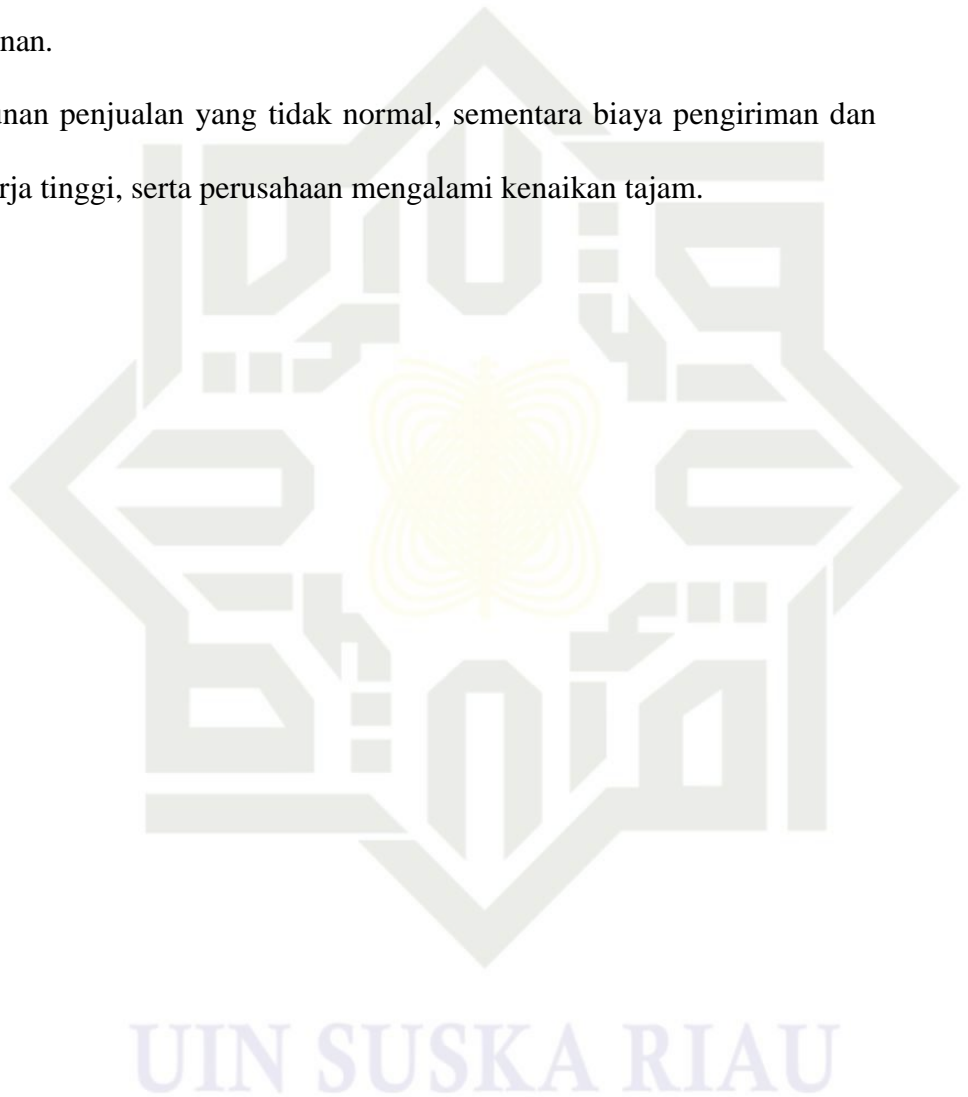
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- b. Kehilangan bahan baku yang signifikan.
  - c. Biaya perbaikan yang tidak wajar.
  - d. Kelemahan pada prosedur pemisahan batas (cut-off) persediaan.
  - e. Red Flags Kecurangan pada Pendapatan
  - f. Peningkatan penjualan yang tidak wajar, meskipun perusahaan mengalami penurunan.
  - g. Penurunan penjualan yang tidak normal, sementara biaya pengiriman dan jam kerja tinggi, serta perusahaan mengalami kenaikan tajam.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- h. Perputaran piutang dagang yang rendah.

#### Red Flags Kecurangan pada Pembelian:

- a. Nomor pesanan tidak tercatat atau hilangnya catatan pesanan pembelian.
- b. Pembelian yang tidak konsisten dengan kategori sebelumnya atau rencana operasi, atau hilangnya pesanan pembelian.
- c. Perubahan signifikan dalam rata-rata permintaan pembelian antara pembeli dalam kondisi normal.

#### Red Flags Kecurangan pada Utang Dagang:

- a. Pembayaran yang tidak biasa atau pembayaran rutin yang tinggi ketika volume pembelian rendah.
- b. Banyak alamat penjual produk yang sama yang tidak sesuai dengan alamat yang disetujui.
- c. Pembayaran tunai untuk kewajiban yang tidak dicatat dan biaya rutin tanpa pembuatan voucher pembayaran yang sesuai.

Selain itu, indikator-indikator Red Flags menurut Wahyuni et al. (2021) melibatkan pemahaman terhadap karakteristik tekanan, informasi audit, pengawasan manajemen, transaksi yang tidak biasa, serta sistem informasi dan akuntansi. Ini melibatkan elemen-elemen seperti tekanan organisasi, keterbatasan informasi audit, pengawasan internal, pertumbuhan yang tidak biasa, dan efektivitas sistem akuntansi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 2.1.5 Time Pressure

Time pressure adalah kondisi di mana auditor mengalami tekanan dari kantor tempat mereka bekerja untuk menyelesaikan audit dalam batas waktu dan anggaran biaya yang telah ditetapkan sebelumnya (Suciwati et al., 2022). Anggaran waktu merupakan aspek yang sangat signifikan bagi semua Anggota Kantor Publik (AKP) karena berfungsi sebagai dasar untuk mengestimasi biaya audit, mengalokasikan staf ke berbagai tugas audit, dan sebagai dasar untuk mengevaluasi kinerja auditor. Anggaran waktu juga menjadi krusial bagi auditor dalam menjalankan tugas mereka agar dapat memenuhi permintaan klien tepat waktu, serta menjadi faktor kunci dalam keberhasilan karir auditor di masa depan (Kyriakou & Babalos, 2024).

Dengan demikian, auditor selalu menghadapi tekanan untuk menyelesaikan audit sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Auditor yang tidak dapat menyelesaikan tugas mereka dalam batas waktu yang telah dianggarkan cenderung dinilai memiliki kinerja yang kurang baik oleh atasan mereka atau menghadapi kesulitan dalam meraih promosi. Pencapaian anggaran waktu menjadi kriteria penting untuk mendapatkan penilaian yang baik. Tekanan waktu akan menempatkan auditor dalam situasi sibuk karena mereka harus menyesuaikan pekerjaan dengan batasan waktu yang telah ditetapkan (Lestari, 2022).

Auditor diwajibkan untuk menyelesaikan semua prosedur audit dalam rentang waktu yang sudah ditentukan. Masalah dapat timbul jika batas waktu yang diberikan tidak sesuai dengan harapan, dan ketika hal ini terjadi, prosedur audit mungkin tidak dapat dilakukan secara menyeluruh. Penelitian oleh Indriyani & Laqman Hakim (2021) menunjukkan bahwa tekanan waktu memiliki dampak

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

negatif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Ini menggambarkan bahwa semakin tinggi tekanan waktu pada seorang auditor, kemampuannya dalam mendeteksi kecurangan cenderung semakin rendah.

Menurut penelitian oleh Indriyani dan Hakim (2022), ketika seorang auditor menghadapi tekanan waktu atau anggaran yang tidak realistis, dalam menjalankan proses audit, auditor perlu mempertimbangkan batas biaya dan waktu yang telah ditetapkan oleh masing-masing Kantor Akuntan Publik. Pertimbangan ini menghasilkan tekanan waktu (time pressure) di mana auditor tidak hanya diharapkan untuk bekerja dengan profesionalisme, tetapi juga sesuai dengan batasan waktu yang telah ditetapkan.

Tekanan waktu yang dihadapi oleh para profesional dalam bidang pengauditan dapat menimbulkan tingkat stres yang tinggi dan berpotensi mempengaruhi sikap, niat, serta perilaku mereka. Apabila auditor tidak dapat menyelesaikan tugas dalam batas waktu yang telah ditetapkan, maka mereka dapat dinilai memiliki kinerja yang kurang baik oleh atasan mereka. Salah satu kriteria penilaian kinerja auditor yang baik adalah pencapaian anggaran waktu. Tuntutan seperti ini menjadi penyebab utama timbulnya tekanan waktu.

Pemberian tekanan waktu oleh Kantor Akuntan Publik kepada para auditor bertujuan untuk mengurangi biaya audit. Semakin cepat proses audit dilakukan, semakin kecil biaya yang dibutuhkan. Adanya tekanan waktu ini mendorong auditor untuk menyelesaikan tugas secepat mungkin, sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan. Hal tersebut dapat mengakibatkan penilaian terhadap aspek-

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



aspek yang dianggap kurang penting atau bahkan dapat menghambat jalannya pekerjaan mereka.

Oleh karena itu, hal-hal kecil yang bisa menjadi tanda kecurangan mungkin terabaikan. Berdasarkan PSA No.25 bagian 132 tahun 2001, Risiko audit diartikan sebagai risiko yang timbul ketika auditor, tanpa disadari, tidak melakukan modifikasi pada pendapatnya sebagaimana mestinya terhadap laporan keuangan yang mengandung salah saji material. Salah saji material dapat disebabkan oleh kesalahan (error) atau kecurangan (fraud) (Munteanu et al., 2024). Kesalahan adalah kesalahan yang terjadi tanpa sengaja, sementara kecurangan adalah tindakan penipuan yang disengaja, yang bisa dilakukan oleh karyawan perusahaan (contohnya penyalahgunaan harta perusahaan untuk kepentingan pribadi) atau oleh manajemen dalam bentuk manipulasi laporan keuangan.

#### 2.1.6 Locus Of Control

Menurut Oka Kristina Dewi dkk. (2020), Locus of Control merupakan cara individu mengendalikan diri dalam bertindak atau tidak bertindak. Auditor yang memiliki Locus of Control yang kuat cenderung menghasilkan penilaian yang lebih baik dan memiliki kemungkinan lebih besar untuk mendeteksi kecurangan. Locus of Control dapat dibedakan menjadi dua, yaitu internal dan eksternal. Locus of Control internal, juga dikenal sebagai tekanan dalam konteks internal, tercermin dalam kemampuan dan tindakan kerja seseorang yang memengaruhi keberhasilan atau kegagalan dalam pekerjaannya (Halimatusyadiah et al., 2022). Sedangkan Locus of Control eksternal merujuk pada faktor-faktor di luar diri individu yang dianggap memiliki pengaruh terhadap hasil pekerjaan yang dilakukan. Locus of Control internal memiliki

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dampak yang signifikan terhadap peningkatan kinerja auditor dengan memberikan motivasi. Mereka juga menyatakan bahwa Locus of Control internal memainkan peran penting dalam meningkatkan kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Semakin kuat Locus of Control internal yang dimiliki oleh seorang auditor, semakin tinggi kemampuannya dalam mendeteksi kecurangan (Halimatusyadiah dkk., 2022). Seiring waktu, metode kecurangan semakin beragam karena penyebab individu melakukan kecurangan juga semakin berkembang.

### 2.1.7 Kompetensi Auditor

Menurut Peuranda dan rekan-rekannya (2019), kompetensi audit merujuk pada pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang diperlukan oleh seorang auditor agar dapat melakukan audit dengan objektif, cermat, dan menyeluruh. Evaluasi kompetensi auditor dilakukan dengan mempertimbangkan enam faktor yang diyakini mampu mencerminkan kemampuan mereka.

Kompetensi auditor sangat diperlukan dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan yang diharapkan, dan akan mendapatkan legitimasi untuk mempertahankan pekerjaannya. Auditor internal bisa mendapatkan legitimasi dengan menunjukkan kompetensi yang dimilikinya dari latar belakang pendidikan, masa kerja, dan pelatihan lain yang mereka ikuti (Setiawan et al., 2023). Pendeteksian kesalahan dan kecurangan oleh auditor dapat dicapai melalui serangkaian tes dan prosedur pengendalian. Pengujian pengendalian merujuk pada serangkaian tes yang dilakukan untuk mendapatkan bukti audit tentang desain dan efektivitas sistem akuntansi dan audit internal. Deteksi kecurangan merupakan proses yang kompleks yang memerlukan kemampuan analitis, serta keterampilan dalam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghubungkan fakta. Proses deteksi kecurangan harus dilakukan dengan cermat dan teliti.

Berdasarkan literatur yang tersedia, dapat diidentifikasi empat faktor yang menjadikan pendeteksian kecurangan menjadi sulit dilakukan sehingga auditor gagal dalam usaha mendeteksi. Faktor-faktor penyebab tersebut adalah:

- a. Karakteristik terjadinya kecurangan.
- b. Memahami standar pengauditan mengenai pendeteksian kecurangan.
- c. Lingkungan pekerjaan audit mengurangi kualitas audit.
- d. Metode dan prosedur audit.

Pendeteksian merujuk pada tindakan lanjutan yang diambil oleh investor, audit internal, serta pihak-pihak lainnya ketika terdapat kecurigaan atau indikasi adanya kecurangan. Risiko-risiko yang dihadapi oleh perusahaan termasuk risiko integritas, yang meliputi kemungkinan adanya kecurangan oleh manajemen atau karyawan perusahaan, tindakan ilegal, atau penyimpangan lain yang dapat merusak reputasi perusahaan di dunia bisnis atau mengurangi kemampuannya untuk bertahan (Prameswari et al., 2022).

Berdasarkan SA Seksi 312.2 (PSA No. 25), konsep materialitas mengakui bahwa beberapa hal, baik secara individual maupun secara keseluruhan, memiliki signifikansi penting dalam penyajian laporan keuangan sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berlaku Umum (PABU) di Indonesia. Laporan keuangan dianggap mengandung kesalahan material jika dampaknya secara individual atau keseluruhan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cukup signifikan sehingga menyebabkan laporan keuangan tidak disajikan secara wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan PABU di Indonesia. Kesalahan material bisa terjadi akibat kelalaian maupun kecurangan.

Pentingnya membedakan antara kecurangan (fraud) dan kelalaian (error) juga diakui. Kelalaian dapat dijelaskan sebagai kesalahan yang tidak disengaja. Kesalahan dapat terjadi pada berbagai tahap dalam proses pengelolaan transaksi, mulai dari terjadinya transaksi, dokumentasi, pencatatan, pengikhtisaran, hingga proses penyusunan laporan keuangan.

### 2.1.8 Menurut Pandangan Islam

Menurut Islam, kecurangan (fraud) dikecam secara tegas. Islam tidak mengizinkan umatnya untuk bekerja dengan cara yang tidak jujur, seperti melakukan penipuan, kecurangan, sumpah palsu, atau tindakan lain yang bertentangan dengan kebenaran. Namun, agama Islam menetapkan batasan yang jelas antara tindakan yang diperbolehkan dan yang tidak, demi kebaikan bersama. Ditegaskan oleh Allah dalam firman-Nya Ayat 35 dari Surah Al-Isra dalam Al-Qur'an yang berbunyi:

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزَنُوا بِالْقِسْطِ الْمُسْتَقِيمِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ۝٣٥

Artinya: "Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan timbangan yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya (QS. Al-Isra: 35).

Ayat ini menekankan pentingnya kejujuran dalam menakar dan menimbang, serta tidak mengurangi takaran untuk orang lain atau melebihkannya untuk diri sendiri. Menurut ayat ini, menggunakan timbangan yang benar sesuai dengan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ukuran yang ditetapkan adalah tindakan yang lebih utama dan lebih baik akibatnya bagi kehidupan manusia pada umumnya di dunia, serta bagi kehidupan di akhirat kelak.

Ayat ini juga mengingatkan bahwa segala tindakan kita, baik secara fisik maupun batin, akan diminta pertanggungjawaban di hadapan Allah. Oleh karena itu, sebagai manusia, kita harus bertindak dengan penuh kesadaran, kebijaksanaan, dan berdasarkan pengetahuan yang benar. Hal ini mencakup larangan terhadap tindakan dan keputusan yang dibuat tanpa pemahaman yang cukup atau tanpa dasar yang kuat.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti (Tahun)	Judul penelitian	Hasil Penelitian
1.	Rinny Meidiyustiani, Indah Rahayu Lestari (2019)	Kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan melalui audittenuur, red Flags, Time Pressure , dan Kompetensi Auditor	Audit tenure dan redflags berpengaruh positif signifikan terhadap auditor dalam mendeteksi kecurangan, time pressure berpengaruh negatif signifikan terhadap auditor dalam mendeteksi kecurangan, dan kompetensi auditor tidak berpengaruh terhadap auditor dalam mendeteksi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			kecurangan
2.	Halimatusy adiah, Fitrawati Ilyas, Bunga Ega Oktora (2020)	Pengaruh Skeptisme Profesional, Time Pressure , Locus Of Control, Kecerdasan Emosional, dan Pengalaman Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi skeptisisme profesional dalam diri auditor, maka akan semakin tinggi pula kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Time pressure berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa dengan adanya time pressure yang diberikan kepada auditor, maka semakin tinggi pula kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.
3.	Mohamma Saeiful Fatah, Nila Tristiarini, dan Ngurah Pandji Meirta Agung Durya	Pengaruh Independensi Audit Fee, Audit Tenur, Pengalaman Auditor serta Due Professional Care terhadap Kemampuan Auditor	Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi, audit fee, dan due professional care berpengaruh terhadap kemampuan auditor. Sedangkan, audit tenure dan pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	(2022).		Kemampuan auditor
4.	Moch Deiny Setiawan, Immanuel Calvin Fernaldi, dan Tri Ratnawati (2023)	Pengaruh Red Flags, Kompetensi Auditor, dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Fraud	Red flags berpengaruh terhadap pendeteksian fraud, Kompetensi berpengaruh terhadap pendeteksian fraud, Pengalaman audit berpengaruh terhadap pendeteksian fraud.
5.	Syamsuri Rahim, Nur Wahyuni, Zulkifli Habibie (2023)	Pengaruh tekanan waktu dan risiko audit terhadap premature sign-off	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap prosedur audit premature sign-off, dengan nilai t sebesar 4.071 dan signifikansi sebesar 0,000 (nilai signifikansi di bawah 0,05). Begitu pula dengan risiko audit, yang juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prosedur audit premature sign-off, dengan nilai t sebesar 4.332 dan signifikansi sebesar 0,000 (nilai signifikansi di bawah 0,05). Secara bersamaan, pengaruh tekanan waktu



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			dan risiko audit memberikan pengaruh sebesar 59,6% terhadap prosedur audit premature sign-off. Sisanya, sebesar 40,4%, ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
6.	Sri Widyanti (2023)	Pengaruh Reid Flags, Whistleblowing System, Profesionalisme, Kompetensi, dan Pengalaman Auditor terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Fraud) dalam Laporan Keuangan	Penelitian ini menunjukkan bahwa Reid Flags, Profesionalisme, dan Pengalaman Auditor terbukti memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (fraud) dalam laporan keuangan, sedangkan Whistleblowing System dan Kompetensi tidak terbukti memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (fraud) dalam laporan keuangan.
7.	Zahara Maharani (2021)	Pengaruh Skeptisisme Profesional, Independensi, Pengalaman Kerja,	Kompetensi auditor berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		Kompetensi Auditor, Budaya Organisasi, dan Gender terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Fraud	mendeteksi fraud pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru tahun 2021. Nilai signifikansinya sebesar 0,002, yang lebih rendah dari nilai $\alpha$ (alpha) sebesar 0,05.
8.	Safira Indriyani dan Luqman Hakim (2021)	Pengaruh Pengalaman Audit, Skeptisme Profesional Dan Time Pressure Terhadap Kemampuan Auditor Meindeteksi Fraud	Berdasarkan pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengalaman audit dan skeptisisme auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi fraud. Sebaliknya, time pressure berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi fraud.
9.	Noviyanti Angreani (2023)	Pengaruh Skeptisme Profesional Dan Kompetensi Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Fraud) Dengan Locus Of Control Internal Sebagai Variabel Moderasi	Seorang auditor yang mampu mendeteksi kecurangan akan menghasilkan laporan keuangan auditan yang sesuai dengan kondisi organisasi atau lembaga yang sebenarnya. Kualitas informasi laporan keuangan yang dihasilkan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau			dapat diandalkan dan dapat dipercaya sehingga tidak menyesatkan pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi	
	10.	Moch Deny Setiawan, Immanuel Calvin Fernaldi, Tri Ratnawati (2023)	Pengaruh Red Flags, Kompetensi Auditor, Dan Pengalaman Kerja Auditor, Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud	Auditor yang berpengalaman adalah auditor yang mampu mendeteksi, memahami dan bahkan mencari penyebab dari munculnya kecurangan-kecurangan tersebut.
	11.	Suciwati (2022)	Pengaruh Kompetensi, Skeptisisme Profesional Dan Time Budget Pressure Terhadap Kemampuan Mendeteksi Fraud	Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh kompetensi, skeptisisme profesional dan time budget pressure terhadap kemampuan auditor mendeteksi fraud pada KAP
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	12.	Pirda Yanti Nurlaila (2021)	Pengaruh Pengalaman Auditor, Tekanan Waktu, Dan Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Provinsi Riau Dan	Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh pengalaman auditor, tekanan waktu, dan skeptisme profesional auditor terhadap kemampuan auditor dalam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau		Kepulauan Riau)	mendeteksi kecurangan pada KAP
	13.	Dinda Ilmatia, Mulia Sosiady, Desrir Miftah	Pengaruh Locus Of Control, Budaya Organisasi, Komitmen organisasi Dan Struktur Audit Terhadap Kemampuan auditor
	14.	Noviyanti Angrean (2023)	Pengaruh Skeptisme Profesional Dan Kompetensi Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Fraud) Dengan Locus Of Control Internal Sebagai Variabel Moderasi
15		Desi Susilawati <sup>1</sup> , Tri Utami <sup>2</sup> , Afif Aprilia Indri	Meningjau Skeptisisme Profesional Auditor, Independensi Dan Red Flags Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Kasus Inspektorat Kabupaten Ponorogo Dan Madiun)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>16</p> <p>Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	Roza Fitriawati	Pengaruh Red Flags, Time Pressure Dan Audit Tenure Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa audit tenure dan red flags berpengaruh positif signifikan terhadap auditor dalam mendeteksi kecurangan, time pressure berpengaruh negatif signifikan terhadap auditor dalam mendeteksi kecurangan, dan kompetensi auditor tidak berpengaruh terhadap auditor dalam mendeteksi kecurangan
	Muhammad Fadila Laitupa1*, Hedy Hehanussa2	Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional Dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Pada Bpkp- Ri Perwakilan Provinsi Maluku)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Pengalaman Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. Skeptisme Profesional berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. Tekanan Waktu tidak berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan.
	Sofie1* Nanda Afriandi Nugroho	Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan	Hasil penelitian skeptisisme auditor dan independensi berpengaruh positif signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Tekanan waktu berpengaruh negatif signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.
	Almira Dian Prameswari1, Unggul Purwohedi2, Dwi Kismayanti	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Independensi berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan; 2)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Respati3		Kompetensi tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan; 3) Skeptisisme profesional berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan; dan 4) Tekanan waktu tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.
20	Triana Yuniati, Erliana Banjarnahor	Faktor-Faktor Penentu Yang Mempengaruhi Kemampuan Auditor Eksternal Dalam Mendeteksi Kecurangan.	Kesimpulan dari penelitian ini adalah masa jabatan auditor, dan pelatihan kecurangan tidak mempengaruhi kemampuan mendeteksi kecurangan. Sementara pengalaman deteksi kecurangan, tingkat pendidikan auditor dan skeptisisme profesional berpengaruh positif terhadap kemampuan deteksi kecurangan. Keterbatasan, saran, dan implikasi penelitian telah dijelaskan di akhir laporan ini.
21	Sesty Ferica Purba, Muhammad Nuryatno	Kecerdasan Emosional Sebagai Pemoderasi Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Time Pressure, Locus Of Control Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa skeptisisme, independensi, locus of control berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Namun, tekanan waktu tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memperkuat pengaruh independensi terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau			dan penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional tidak mempertegas pengaruh skeptisisme profesional, tekanan waktu dan locus of control terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.
22	Maria Chemy Astarly, Yohana Febiani Angi, Maria I. H. Tiwu	Pengaruh Locus Of Control, Independensi, Dan Kompetensi Dalam Mendeteksi Fraud (Studi Kasus Pada Bpk Perwakilan Provinsi Ntt)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel locus of control, dan independensi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pemeriksa dalam mendeteksi fraud, sedangkan kompetensi secara parsial berpengaruh terhadap kemampuan pemeriksa dalam mendeteksi fraud. Hasil uji F (simultan) menunjukkan bahwa locus of control, independensi, dan kompetensi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pemeriksa dalam mendeteksi fraud, dengan koefisien determinasi sebesar 45,7%.
23	Lonella Dwita	Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Independensi, tekanan waktu, dan ukuran perusahaan tidak mempengaruhi kemampuan auditor untuk mendeteksi kecurangan sementara pengalaman dan skeptisisme profesional mempengaruhi kemampuan auditor mendeteksi kecurangan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

24	Gracia, Ratnawati Kurni	Faktor-faktor Determinan yang Mempengaruhi Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan: Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta dan Tangerang	Hasilnya adalah kompetensi, pengalaman kerja dan skeptisisme profesional berpengaruh positif signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan
----	-------------------------	---	--

24 Hak cipta milik UIN Suska Riau

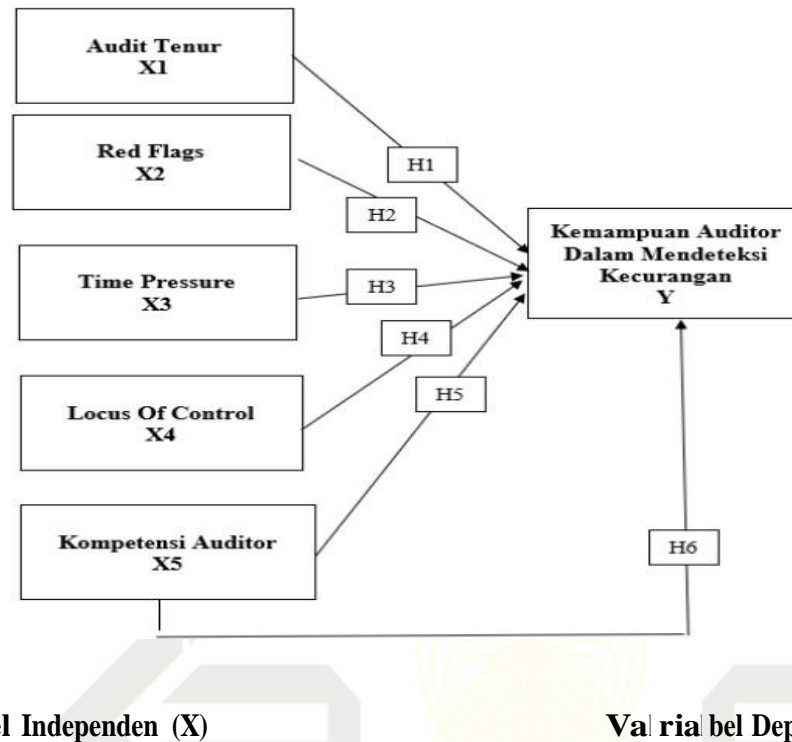
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 2.3 Kerangka Berpikir



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir**

## 2.2 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis penelitian ini didasarkan pada teori dan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut:

### 2.4.1 Pengaruh Audit Tenure terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan di KAP pekanbaru 2024

Audit tenure memiliki pengaruh positif karena memungkinkan auditor untuk memahami pekerjaan dengan lebih baik. Lamanya hubungan antara auditor dan klien dapat menciptakan situasi di mana auditor mungkin kurang memperhatikan tanggung jawabnya dalam mengidentifikasi kecurangan dalam



laporan keuangan klien. Untuk mencegah potensi kelalaian auditor dalam mendeteksi kecurangan karena rendahnya tingkat tanggung jawab, regulasi mengenai jangka waktu audit telah ditetapkan. Aturan ini dirancang untuk mengatur durasi waktu tertentu selama hubungan audit dapat berlangsung. Di Indonesia, pemerintah telah menetapkan regulasi terkait hal ini melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 Pasal 3 ayat 1 (Pratiwi dan Rohaman 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan dan Wati (2022) menjelaskan bahwa audit tenure berpengaruh positif signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Hal serupa juga ditemukan oleh Fitriawati, (2024); Lestari, (2022). Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi audit tenure yang dimiliki auditor maka akan meningkatkan kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Tetapi berbanding terbalik dengan peneliti lain yang menyebutkan bahwa audit tenure tidak berpengaruh pada kemampuan auditor (Fatah et al., 2022). Maka didapatkan hipotesis sebagai berikut:

**H1: diduga Audit tenure berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan di KAP Pekanbaru tahun 2024.**

## **2.4.2 Pengaruh Red Flags terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan di KAP Pekanbaru 2024**

Menurut penelitian oleh Gizta et al. (2019), Reid Flags merujuk pada kondisi di mana terjadi perbedaan dari aktivitas normal yang mengindikasikan adanya tanda-tanda yang memerlukan pemeriksaan lebih lanjut, yang dapat menjadi faktor penyebab dan peringatan terjadinya kecurangan (fraud). Sementara itu, Reid Flags didefinisikan sebagai sinyal atau kejadian yang mencurigakan, di mana

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sinyal-sinyal tersebut menunjukkan adanya potensi tindakan kecurangan dalam perusahaan. Dengan adanya indikator-indikator tersebut, diharapkan auditor dapat memfokuskan perhatiannya pada sinyal-sinyal yang terdeteksi untuk dilakukan penyelidikan lebih lanjut. Hal ini bertujuan agar dampaknya tidak berlanjut bagi perusahaan atau organisasi.

Wahyuni et al. (2021), menunjukkan bahwa red flags memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Namun, penelitian yang berbeda seperti yang dilakukan oleh Masri et al. (2022) menemukan bahwa red flags tidak memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan kemampuan auditor untuk mendeteksi kecurangan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Agubata & Steilla (2021), yang menyatakan bahwa red flags tidak berpengaruh pada pendeteksian kecurangan auditor dan penyidik menggunakan bendera merah sebagai petunjuk atau tanda yang aneh atau di luar kebiasaan. Dengan kata lain, bendera merah diartikan sebagai petunjuk atau tanda adanya kejanggalan yang memerlukan investigasi lebih lanjut (Azis Pratama et al., 2019). Penelitian Sari & Adnantara (2019) juga mengindikasikan bahwa red flags berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Maka didapatkan hipotesis sebagai berikut:

**H2: diduga Red Flags berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan di KAP Pekanbaru 2024**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

#### **2.4.3 Pengaruh Time Pressure terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan di KAP Pekanbaru 2024**

Pemberian tekanan waktu oleh kantor akuntan publik kepada auditor bertujuan untuk mengurangi biaya audit, sehingga biaya pelaksanaan audit menjadi lebih rendah. Keberadaan tekanan waktu ini mendorong auditor untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan anggaran waktu yang telah ditetapkan. Kesuksesan karir seorang auditor di masa depan sangat terkait dengan kemampuannya untuk menyelesaikan pekerjaan dan memenuhi permintaan klien tepat waktu.

Beberapa penelitian menyebutkan bahwa time pressure berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan (Halimatusyadiah et al., 2022; Rahim, 2023). Banyak juga penelitian lainnya yang memiliki pendapat berbeda, mereka menyatakan bahwa time pressure memiliki pengaruh negatif terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan (Fitriawati, 2024; Indriyani & Hakim, 2021; Lestari, 2022; Nugroho, 2018; Suciwati et al., 2022). Namun berbanding terbalik dengan penelitian Dwita, 2019; Laitupa & Hehanussa, 2020; NURLAILA, 2021; Prameswari et al., 2022, yang mendapatkan tidak ada pengaruh antara time pressure terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan. berdasarkan uraian diatas, maka didapatkan hipotesesi:

**H3: diduga Time Pressure berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan di KAP Pekanbaru 2024**

##### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### 2.4.4 Pengaruh Locus of Control terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan di KAP Pekanbaru 2024

Menurut Oka Kristina Dewi dkk. (2020), Locus of Control merupakan cara individu mengendalikan diri dalam bertindak atau tidak bertindak. Auditor yang memiliki Locus of Control yang kuat cenderung menghasilkan penilaian yang lebih baik dan memiliki kemungkinan lebih besar untuk mendeteksi kecurangan. . Locus of control dapat dibedakan menjadi dua, yaitu locus of control internal dan locus of control eksternal

Locus of control merupakan kontrol individu terhadap tindakan yang mereka lakukan atau kepercayaan terhadap keberhasilan diri. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa terdapat pengaruh antara locus of control terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (Halimatusyadiah et al., 2022; Ilmatia et al., 2020). Namun (Astary et al., 2023) menyebutkan tidak ada pengaruh antara locus of control terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan penelitian (Angreani, 2023) berpendapat Locus of control internal memperkuat pengaruh skeptisme profesional dan kompetensi terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Dari uraian tersebut, maka didapatkan hipotesis:

**H4: diduga Locus of Control berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan di KAP Pekanbaru tahun 2024.**

#### 2.4.5 Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan di KAP Pekanbaru tahun 2024.

Menurut Peuranda et al. (2019), kompetensi audit merujuk pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau  
Sate la c l iversity of Sultan Syarif Kasim Riau

pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang diperlukan oleh seorang auditor agar mampu melakukan audit dengan objektif, teliti, dan mendalam. Memiliki kompetensi yang memadai akan mendukung kinerja auditor dalam pendeteksian kecurangan, karena auditor memiliki pemahaman yang jelas mengenai karakteristik kecurangan, jenis-jenis kecurangan, dan cara mendeteksi kecurangan. Penelitian oleh Rosiana et al., 2019; Angreani, 2023; Astary et al., 2023; MAHARANI, 2021; Setiawan et al., 2023; Suciwati et al., 2022 menunjukkan bahwa kompetensi auditor berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Sedangkan penelitian lainnya (Lestari, 2022; WIDYANTI, 2023), tidak menemukan adanya hubungan antara kompetensi dan kemampuan auditor mendeteksi kecurangan.

**H5: Kompetensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan di KAP Pekanbaru tahun 2024.**

#### **2.4.6 Pengaruh Audit tenure, Red Flags, Time Pressure, Locus Of Control Dan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (fraud)**

Audit tenure merujuk pada durasi atau lama masa perikatan antara seorang auditor dan perusahaan atau entitas lainnya, diukur dalam jumlah tahun. Hasil penelitian Setiawan & Wati (2022) menunjukkan bahwa audit tenure secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, yang berarti semakin lama masa jabatan audit yang dimiliki auditor, maka kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan akan meningkat.

Red flags merujuk pada adanya tanda-tanda yang memerlukan pemeriksaan lebih lanjut. Hal ini dapat menjadi faktor penyebab dan peringatan terjadinya kecurangan (fraud) menurut penelitian Gizta et al. (2019). Muzdalifah & Syamsu

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

(2020), serta Wahyuni et al. (2021), menunjukkan bahwa reid flags memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Time pressure dapat dijelaskan sebagai kondisi di mana seseorang diberikan batasan waktu dalam menyelesaikan tugasnya, dan penyelesaian tugas sesuai dengan batas waktu mencerminkan tingkat efektivitas dan efisiensi dalam kinerja (Johari et al., 2019). Tekanan waktu berpengaruh negatif terhadap kemampuan auditor dalam mengidentifikasi kecurangan. Hal ini menunjukkan bahwa ketika tekanan waktu pada auditor semakin tinggi, kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan semakin menurun. Menurut Indriyani dan Hakim (2022), ketika auditor dihadapkan pada batasan waktu atau anggaran yang tidak realistis, hal tersebut dapat mengakibatkan pengabaian terhadap aspek-aspek yang dianggap kurang signifikan atau bahkan dapat menghambat kelancaran kinerja mereka.

Locus of control merupakan kendali individu atas tindakan yang mereka lakukan atau kepercayaan mereka terhadap keberhasilan diri. Adapun locus of control dapat dibedakan menjadi dua yaitu locus of control internal dan locus of control eksternal. Locus of control berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan dapat dibuktikan. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi locus of control pada auditor, maka akan semakin tinggi pula kemampuan auditor mendeteksi kecurangan.

Kemampuan seorang auditor merujuk pada pembelajaran yang diperolehnya melalui pendidikan formal dan pengalaman praktis selama menjalankan tugas audit (Afiani et al., 2019). Pengalaman ini memungkinkan seorang auditor untuk menjadi lebih terampil dalam mendeteksi kecurangan, karena ia familiar dengan tanda-tanda

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kecurangan yang mungkin muncul dalam laporan keuangan yang telah diperiksa sebelumnya (Arnanda et al., 2022). Penelitian oleh Rosiana et al. (2019) menunjukkan bahwa kompetensi auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Auditor yang berpengalaman cenderung menghasilkan hasil yang lebih baik daripada auditor yang kurang berpengalaman, karena pengalaman audit yang lebih luas memungkinkan auditor untuk membuat berbagai asumsi dan penjelasan terhadap temuan audit.

**H6: Pengaruh Audit tenure, Red Flags, Time Pressure, Locus Of Control, dan Kemampuan Auditor berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan di KAP Pekanbaru.**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Menurut Moh. Pabundu Tika (2015:12), desain penelitian merujuk pada suatu rencana yang merinci bagaimana data akan dikumpulkan, diolah, dan dianalisis dengan sistematis dan terarah, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan efisien dan efektif sesuai dengan tujuan penelitian. Studi ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang melibatkan studi kausal, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2018). Penelitian kausal bertujuan untuk menilai hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, peneliti akan menguji dampak *audit tenure*, *red flags*, *time pressure*, *locus of control* dan kompetensi auditor terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

##### 3.2.1 Populasi

Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa populasi merujuk pada obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik khusus yang ditentukan oleh peneliti untuk tujuan studi dan untuk kemudian menyimpulkan hasil penelitian. Populasi penelitian dalam konteks ini mencakup semua auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Pekanbaru, dan jumlahnya adalah 10 KAP sesuai dengan data yang tercantum dalam *Directory Kantor Akuntan Publik* yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) pada tahun 2023. Dalam 10 KAP yang tercatat didapat 67 Auditor sebagai populasi penelitian

### 3.2.2 Sampel

Sugiyono (2019) mengklarifikasi bahwa sampel merujuk pada sebagian dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dari populasi harus *representative* (mewakili), sehingga sampel dapat mewakili seluruh populasi. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh atau sering disebut total sampling (sensus). Teknik penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Arikunto (2019) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Maka sampel yang diperoleh untuk penelitian ini adalah sebanyak 67 sampel. Berikut adalah table rinciannya:

**Tabel 3.1**  
**Populasi dan Sampel Penelitian**

No	KAP	Alamat	Populasi	Sampel
1.	KAP Boy Febrian	Jl. Tiga Dara No. 3A Kel. Delima Baru, Kec. Binawidya, Pekanbaru	6	6
2.	KAP Eljufri	Jl. Mandala no.71 RT 01 RW 14, Kel. Tangkerang Tengah, Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru 28282	18	18
3.	KAP Griselda, Wisnu & Arum (Cabang)	Jl. KH. Ahmad Dahlan No.50A Sukajadi Pekanbaru 28122	9	9
4.	KAP Drs. Hardi & Rekan	Jl. Ikhlas No.1F, Kel. Labuh Baru Timur, Kec. Payung Sekaki, Pekanbaru 28292	6	6
5.	KAP Jojo Sunarjo & Rekan (Cabang)	Jl. Sultan Agung GG Asoka No. 51 Kel. Sukamulia, Kec. Sail,	3	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Pekanbaru 28000		
6.	KAP Drs. Katio & Rekan (Cabang)	Komp. Puri Merpati Indah No.A I/8 Jl. Tiung Ujung Kel. Labuh Baru Timur, Kec. Payung Sekaki Pekanbaru	3	3
7.	KAP Khairul	Jl. D.I. Panjaitan No.2D Pekanbaru 28513	4	4
8.	KAP Rama Wendra (Cabang)	Jl. Wolter Monginsidi No.22B Pekanbaru 28113	10	10
9.	KAP Tantri Kencana	Jl. Teratai No.18 RT 002 RW 002, Sukajadi. Pekanbaru 28121	3	3
10.	KAP Yaniswar & Rekan (Pusat)	Gedung Gapensi Riau Lantai 1 Jl. Jend. Sudirman No.4, Sidomulyo Timur, Pekanbaru	5	5
	<b>Jumlah Auditor</b>		<b>67</b>	<b>67</b>

**Sumber: Directory KAP Tahun, 2023**

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merujuk pada data yang diperoleh langsung melalui persepsi responden terkait dengan variabel *audit tenure*, *red flags*, *time pressure*, *locus of control* kompetensi auditor, dan kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.. Sementara itu, data sekunder mencakup informasi tentang jumlah KAP di Kota Pekanbaru dan jumlah responden penelitian.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014), langkah yang paling krusial dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data, karena esensi dari penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa pemahaman yang baik tentang teknik pengumpulan data, peneliti mungkin tidak akan berhasil mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Dalam pengertian umum, terdapat empat teknik pengumpulan data, yakni observasi, wawancara, dokumentasi, serta gabungan atau triangulasi, sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiyono (2020:105).

Data utama penelitian ini berasal dari penelitian lapangan atau data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner. Data dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada auditor yang beroperasi di KAP Kota Pekanbaru. Kuesioner akan diberikan kepada responden yang didalamnya berisi tentang *audit tenure*, *red flags*, *time pressure*, *locus of control*, kompetensi auditor dan kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.. Pernyataan-pernyataan dalam survei dipilih dengan menggunakan tanda cek (✓) atau tanda silang (x) pada kolom yang tersedia

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan skala likert dari 1 hingga 5, mulai dari sangat tidak setuju(1), tidak setuju(2), netral (3), setuju (4), sangat setuju(5).

### 3.5 Defenisi & Operasional Variabel

Pada penelitian ini, variabel yang akan diteliti adalah Audit Tenure, Red Flags, Time Pressure, Locus of Control, dan Kompetensi Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Audit Tenure, Red Flags, Time Pressure, Locus of Control, dan Kompetensi Auditor, sedangkan variabel dependennya adalah Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan.

#### 3.5.1 Variabel De pendan

Variabel terikat (Variabel dependen) adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen disebut juga variabel yang diduga sebagai akibat (presumed effect variabel). Menurut (Sugiyono, 2019) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan Laporan Keuangan (Y).

Seorang auditor dikatakan mempunyai kemampuan ketika dia dapat melihat dengan jeli tanda-tanda adanya kecurangan, beserta sumbernya sehingga dapat memberi analisa yang lengkap tentang adanya kecurangan tersebut (Idawati, 2020). Sehingga,

Kemampuan mendeteksi kecurangan dapat diartikan sebagai sebuah kecakapan atau keahlian seorang auditor dalam menemukan indikasi mengenai kecurangan. Penelitian ini mengukur kemampuan auditor dalam mendeteksi



kecurangan melalui instrumen penelitian yang digunakan oleh (Rafnes & Primasari, 2020). Dalam penelitian ini variabel kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan diukur dengan menggunakan kuisioner yang dikembangkan diukur menggunakan skala likert 1-5 dengan skor antara lain: Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Netral (3), Setuju (4), Sangat Setuju (5).

### 3.5.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Variabel independen disebut pula variabel yang diduga sebagai sebab (presumed cause variable). Menurut (Sugiyono, 2019) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2

Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Skala	Sumber	Indikator
Kemampuan auditor Mendeteksi Kecurangan (Y)	Kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan merupakan keahlian yang dimiliki auditor dalam menemukan ketidaksesuaian dalam penyajian laporan keuangan perusahaan, disertai dengan identifikasi atau pembuktian adanya kecurangan dalam laporan keuangan.	Skala Like rt	Sumber (Suciwati et al.,2022	1. Kemampuan memahami Sistem Pengendalian Intern (SPI). 2. Kemampuan memahami Karakteristik Kecurangan. 3. Kemampuan memahami Lingkungan Audit. 4. Kemampuan memahami Metode Audit. 5. Kemampuan memahami Bentuk Kecurangan. 6. Kemampuan melaksanakan Uji Dokumentasi dan Personal.
Audit te nur(X1)	Audit tenure adalah durasi atau lama masa ke te rlibatan se orang auditor de ngan suatu pe rusahaan atau e ntitas lain, diukur dalam jumlah tahun te rte ntu. Kualitas audit dapat te rpe ngaruh ole h durasi pe nge rjaan audit, dan jika hubungan antara auditor dan e ntitas be rlangsung dalam jangka waktu yang lama, auditor mungkin ce nde rung me nganggapnya sebagai pe ndapatan.	Skala Likert	Mohamm a d Sae ful Fatah, Nila Tristiarini, Ngurah Pandji Me rta Agung Durya (2022)	1. Lama bekerja sebagai auditor 2. Lama auditor berhubungan dengan klien 3. Lamanya mengaudit klien

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Red Flags (X2)	Red flags merupakan suatu kondisi dimana terdapat adanya perbedaan dari aktivitas normal yang menunjukkan adanya tanda-tanda hingga memerlukan pemeriksaan lebih lanjut, yang memungkinkan akan menjadi faktor penyebab badan peringatan terjadinya fraud	Skala Likert	SRI WIDYANT (2023)	1. Memahami karakteristik teman. 2. Informasi audit 3. Pengawasan manajemen, 4. Transaksi yang tidak biasa dan 5. sistem informasi akuntansi
Time Pressure (X3)	Time pressure dapat diartikan sebagai keadaan seseorang yang diberikan batasan waktu dalam menyelesaikan tugasnya, penyelesaian tugas yang tepat waktu mencerminkan keefektifan dan efisiensi dalam kinerja	Skala Likert	Pirda Yanti Nurlaila (2021)	1. sikap auditor 2. Memanfaatkan Waktu Audit 3. Sikap auditor Dalam Peningkatan
Locus Of Control (X4)	Pengaruh Skeptisme Profesional Dan Kompetensi Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Fraud) Dengan Locus Of Control Internal Sebagai Variabel Moderasi	Skala Likert	Noviyanti Angrean (2023)	1. Kemampuan diri 2. Minat 3. Usaha
Kompetensi Auditor (X4)	Kompetensi merupakan kualifikasi yang diperlukan oleh seorang auditor dalam melaksanakan proses audit secara benar. Standar Audit	Skala Likert	Zahara Maharani (2021)	1. Mutu personal 2. pengetahuan umum 3. keahlian khusus



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

APIP menyebutkan bahwa proses audit harus dilaksanakan oleh orang yang memiliki keahlian.			
---	--	--	--

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan:

#### 3.6.1 Kuesioner

Menurut Sugiyono (2018), teknik pengumpulan data ini menggunakan kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan tertulis atau pernyataan yang dikirim ke responden untuk dipertimbangkan. Kuesioner ini menganalisis dengan memberikan skor (*score*) yang serupa dengan apa yang akan dijelaskan di bawah ini:

- 1) Sangat tidak setuju (STS)
- 2) Tidak setuju (TS)
- 3) Netral (N)
- 4) Setuju (S)
- 5) Sangat setuju (SS)

#### 3.6.2 Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada pencatatan peristiwa yang telah terjadi di masa lalu. Dokumen dapat berwujud tulisan, gambar, atau karya monumental dari individu, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2018). Dalam penelitian ini, dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari KAP Kota Pekanbaru.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Di dalam bagian ini, kita akan menemukan penjelasan mengenai tipe analisis atau teknik tertentu, cara penerapannya dalam penelitian, dan argumentasi di balik

penggunaannya. Hal ini mencakup aspek-aspek yang terkait dengan menguji asumsi-asumsi yang terkait dengan alat atau teknik analisis yang dimaksud.

### 3.7.1 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi (Sugiyono, 2017). Tampilan ringkasan dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, dan minimum disediakan oleh analisis deskriptif.

### 3.7.2 Statistik Inferensial

Statistik inferensial yang digunakan dalam penelitian ini mengaplikasikan metode Struktural Equation Model (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS) dengan bantuan Smart PLS 4.0. Pemilihan metode PLS karena *Partial Least Squares* merupakan metode analisis yang *powerfull* dan sering disebut juga sebagai *soft modeling* karena meniadakan asumsi-asumsi *Ordinary Least Squares (OLS)* regresi, seperti data harus terdistribusi normal secara *multivariate* dan tidak adanya problem multikolinieritas antar variabel eksogen (Wold, 1985 dalam Ghozali dan Latan: 2015:5).

#### 3.7.2.1 Evaluasi Model Pengukuran atau *Measurement (Outer) Model*

Evaluasi model pengukuran atau outer model dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas model. Outer model dengan indikator reflektif dievaluasi melalui *Covergent Validity* dan *Discriminant Validity* dari indikator pembentuk konstruk laten dan *Compesite Reliability* untuk blok indikatornya (Ghozali dan Latan, 2015:76-77).

## 1. Convergent Validity

Indikator uji validitas konvergen adalah nilai *loading factor* untuk setiap indikator konstruk. *Loading factor* mencerminkan sejauh mana korelasi antara skor suatu item dengan skor konstruk. Nilai *loading factor* yang umumnya digunakan untuk menilai *validitas konvergen* adalah di atas 0,7 untuk penelitian konfirmatori dan berkisar antara 0,6 hingga 0,7 untuk penelitian eksplanatori. Meskipun demikian, menurut Chin (1998) yang dikutip dalam penelitian Ghazali dan Latan (2015), nilai *loading factor* sekitar 0,5 hingga 0,6 dianggap memadai untuk penelitian tahap awal. Selain itu, suatu indikator dianggap valid jika nilai AVE (*average variance extracted*) dari indikator tersebut melebihi 0,5.

## 2. Discriminant Validity

*Discriminant validity* digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel laten. Untuk pemodelan persamaan struktural berbasis varian, seperti kuadrat terkecil parsial, kriteria *Fornell- Larcker* dan pemeriksaan *cross-loading* adalah pendekatan yang dominan untuk mengevaluasi validitas diskriminan. *Discriminant validity* adalah tingkat diferensi suatu indikator dalam mengukur konstruk instrumen. Untuk menguji *discriminant validity* dapat dilakukan dengan pemeriksaan *Cross Loading* yaitu koefisien korelasi indikator terhadap konstruk asosasinya (*cross loading*) dibandingkan dengan koefisien korelasi dengan konstruk lain (*cross loading*). Nilai konstruk korelasi indikator harus lebih besar terhadap konstruk asosiasinya daripada konstruk lain. Nilai yang lebih besar tersebut mengindikasikan kecocokan suatu indikator untuk menjelaskan konstruk

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



asosiasinya dibandingkan menjelaskan konstruk-konstruk yang lain (Jorg Henseler et al., 2014).

### 3. Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

*Cronbach's alpha* dan *composite reliability* digunakan sebagai kriteria untuk menilai tingkat reliabilitas suatu konstruk. Uji reliabilitas digunakan untuk memverifikasi akurasi, konsistensi, dan keandalan instrumen dalam mengukur suatu konstruk. Nilai *Cronbach's alpha* digunakan sebagai indikator batas bawah reliabilitas suatu konstruk, sementara *composite reliability* digunakan untuk mengukur nilai sebenarnya reliabilitas suatu konstruk. Walaupun demikian, *composite reliability* dianggap lebih baik dalam mengestimasi konsistensi internal suatu konstruk. Suatu konstruk atau variabel dianggap reliabel jika menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,7$  dan *Composite Reliability*  $> 0,7$ , dan nilai  $> 0,6$  masih dapat diterima, seperti yang disampaikan oleh Ghozali dan Latan (2015).

#### 3.7.3.2 Model Struktural (Inner) Model

Inner model menunjukkan kekuatan estimasi atau hubungan antara konstruk atau variabel laten. Hubungan antara variabel laten didasarkan pada *substantive theory*. Fokus analisis dengan menggunakan teknik analisis SEM adalah prediksi hubungan antara variabel laten yaitu eksogen dan endogen yang didasarkan pada teori yang dibangun. Model struktural atau inner model dievaluasi dengan menggunakan *Coefficient of Determination* atau *R-Square* ( $R^2$ ) dan *Path Coefficient* ( $\beta$ ).

#### 1. *Coefficient of Determination (R-Square)*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Evaluasi atau penilaian terhadap model struktural dapat dilakukan dengan memeriksa nilai *R-square* pada setiap variabel endogen sebagai ukuran kekuatan prediksi dari model tersebut. *R-square* mencerminkan sejauh mana variabel eksogen dapat menjelaskan variasi dalam variabel endogen. Berikut adalah indikator nilai *R-square* beserta interpretasinya, (Ghozali, 2014)

- a. Interpretasi dari nilai *R-square* sebesar 0,67 adalah bahwa model yang dibuat memiliki kekuatan, atau dengan kata lain, variabel eksogen dapat dengan baik menjelaskan variabel endogen yang tinggi.
- b. Interpretasi dari nilai *R-square* sebesar 0,33 adalah bahwa model yang dibuat memiliki tingkat ketergantungan moderat, variabel eksogen mampu menjelaskan sekitar 50% dari variasi dalam variabel endogen, sementara faktor lain menjelaskan sisanya.
- c. Interpretasi dari nilai *R-square* sebesar 0,19 adalah bahwa model yang dibuat memiliki tingkat kekuatan yang rendah, variabel eksogen hanya mampu menjelaskan variabel endogen secara lemah.

## 2. Path Coefficient ( $\beta$ )

Setelah meninjau nilai *R-square*, evaluasi terhadap model struktural dilanjutkan dengan mengevaluasi nilai signifikansi untuk menilai pengaruh antara konstruk. Analisis uji hipotesis dan penilaian nilai signifikansi dilakukan melalui prosedur resampling dengan menggunakan teknik *bootstrapping*. *Bootstrapping* menggunakan seluruh sampel awal untuk melakukan resampling, dengan jumlah sampel *bootstrapping* yang disarankan sebesar 1.000 atau lebih besar dari jumlah sampel asli.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.8 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan memeriksa nilai *Path Coefficients* atau Inner Model, yang menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis. Menurut Latan & Ghozali pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat besarnya nilai *T-statistics* yang menggunakan tingkat signifikansi sebesar 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Nilai T-tabel dengan tingkat signifikansi 95% adalah 1,95. Batas untuk menolak dan menerima hipotesis yang diajukan mengacu pada nilai 1,95. Dimana suatu hipotesis akan diterima bila memiliki *t-statistics* lebih besar dari 1,95 dan bila memiliki *t-statistics* lebih kecil dari 1,95 maka suatu hipotesis tersebut akan ditolak (Perdana et al., 2018).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB V

### PENUTUP

Berdasarkan uraian-uraian yang telah disampaikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dan saran yang diharapkan akan bermanfaat terhadap pihak-pihak yang berkepentingan di masa yang akan datang.

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan kajian serta tinjauan teori pendukung, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. H1 tidak didukung atau ditolak, *Audit Tenure (AT)* tidak berpengaruh terhadap Kemampuan Audit Dalam Mendeteksi Kecurangan (KAMK) pada auditor yang terdaftar di Kota Pekanbaru.
2. H2 didukung atau diterima, *Red Flag (RF)* berpengaruh signifikan positif terhadap Kemampuan Audit Dalam Mendeteksi Kecurangan (KAMK) pada auditor yang terdaftar di Kota Pekanbaru.
3. H3 didukung atau diterima, *Time Pressure (TP)* berpengaruh signifikan positif terhadap Kemampuan Audit Dalam Mendeteksi Kecurangan (KAMK) pada auditor yang terdaftar di Kota Pekanbaru.
4. H4 tidak didukung atau ditolak, *Locus of Control (LOC)* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Audit Dalam Mendeteksi Kecurangan (KAMK) pada auditor yang terdaftar di Kota Pekanbaru.
5. H5 didukung atau diterima, *Kompetensi Auditor (KA)* berpengaruh signifikan positif terhadap Kemampuan Audit Dalam Mendeteksi Kecurangan (KAMK) pada auditor yang terdaftar di Kota Pekanbaru.
6. H6 didukung atau diterima, *Audit Tenure (AT)*, *Red Flag (RF)*, *Time Pressure*

7. (TP), *Locus of Control (LOC)*, *Kompetensi Auditor (KA)* bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap Kemampuan Audit Dalam Mendeteksi Kecurangan (KAMK) pada auditor yang terdaftar di Kota Pekanbaru.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

1. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode pemilihan sampel bertujuan (purposive sampling) dan seluruh sampel penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada KAP yang berlokasi di Pekanbaru. Dengan kemungkinan kompleksitas beban tugas dan kompetisi yang dihadapi auditor pada masing-masing KAP dan antar KAP di berbagai wilayah mungkin berbeda, maka hasil penelitian ini mungkin tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh auditor yang bekerja pada KAP di Indonesia.
2. Penelitian ini menggunakan data berupa jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan pada kuesioner penelitian dan pengumpulan data dilakukan pada masa sibuk auditor di KAP. Hal ini dapat berimplikasi pada 3 hal yaitu; (a) responden mungkin menjawab pertanyaan tidak secara sungguh-sungguh dan cermat, (b) responden mungkin kurang familiar dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, dan (c) memperhatikan sifat sensitive tindakan audit disfungsional, responden mungkin memberi jawaban yang tidak sesuai dengan tindakan-tindakan yang mereka lakukan pada pelaksanaan prosedur audit.
3. Sampel yang digunakan pada penelitian ini terbatas, hanya Auditor yang terdaftar di Kota Pekanbaru.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 5.3 Saran

Keterbatasan penelitian yang disebutkan di atas dapat digunakan sebagai arah untuk penelitian pada masa mendatang. penelitian mendatang dapat dilakukan dengan metode yang berbeda seperti metode kualitatif dan eksperimen. Penelitian mendatang dapat juga dilakukan dengan menambah sampel dan memperluas lokasi penelitian. Penelitian mendatang dapat juga dilakukan dengan menguji karakteristik individual auditor lainnya yang mungkin berpengaruh terhadap kemampuan audit. Bagi seorang auditor, dan calon auditor, untuk selalu bisa meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan, dan kemampuan diri agar tidak ada lagi kecurangan kecurangan yang merugikan orang lain.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afiani, F. A., Latifah, N., & Sukanto, E. (2019). Skeptisme Profesional, Pelatihan Audit Kecurangan, Pengalaman Audit dan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan pada Inspektorat Kota dan Kabupaten di Jawa Tengah. *Prosiding Mahasiswa Seminar Nasional Unimus*, 2. <http://prosiding.unimus.ac.id>
- Agubata, & Stella, N. (2021). Alertness To Red Flags And Fraud Detection In Micro Finance Banks In Awka Metropolis. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research*, 9(9), 41–54. <https://doi.org/10.37745/ejjafr.201>
- Angreani, N. (2023). Pengaruh Skeptisme Profesional dan Kompetensi terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Fraud) dengan Locus Of Control Internal sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Inspektorat Kalimantan Utara) [PhD Thesis, Universitas Hasanuddin]. <https://repository.unhas.ac.id/id/eprint/25488/>
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2012). *Auditing and assurance services: An integrated approach*. Prentice Hall. <https://thuvienso.hoasen.edu.vn/handle/123456789/9349>
- Astary, M. C., Angi, Y. F., & Tiwu, M. I. (2023). Pengaruh Locus Of Control, Independensi Dan Kompetensi Dalam Mendeteksi Fraud (Studi Kasus Pada BPK Perwakilan Provinsi NTT). *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 11(1), 22–30.
- Afiani, F. A., Latifah, N., & Sukanto, E. (2019). Skeptisme Profesional, Pelatihan Audit Kecurangan, Pengalaman Audit dan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan pada Inspektorat Kota dan Kabupaten di Jawa Tengah. *Prosiding Mahasiswa Seminar Nasional Unimus*, 2. <http://prosiding.unimus.ac.id>
- Agubata, & Stella, N. (2021). Alertness To Red Flags And Fraud Detection In Micro Finance Banks In Awka Metropolis. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research*, 9(9), 41–54. <https://doi.org/10.37745/ejjafr.201>
- Arsendy, M.T., Anugerah, R. & Diyanto, V. 2017. Pengaruh Pengalaman Audit, Skeptisme Profesional, Red Flags, dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1): 1096– 1107.
- Azis Pratama, N., Sukarmanto, E., & Purnamasari, P. (2019). Pengaruh Red Flags dan Whistleblowing system terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Fraud) (Studi Empiris pada BUMN di Kota Bandung). 5(1).
- Bastian, I. (2021). *Manajemen Keuangan Publik*. Penerbit Andi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- [https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=8T5DEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=BASTIAN+Akuntansi+Keuangan:+Konsep+dan+Penerapannya&ots=Ppu66TA9Fb&sig=giFHJsqbgaAICHxD4XVSup\\_OJDio](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=8T5DEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=BASTIAN+Akuntansi+Keuangan:+Konsep+dan+Penerapannya&ots=Ppu66TA9Fb&sig=giFHJsqbgaAICHxD4XVSup_OJDio)
- Batubara, E. D. (2020). Penerapan Akuntansi Forensik Dan Audit Investigatif Terhadap Mendeteksi Kecurangan (Fraud): Penerapan Akuntansi Forensik Dan Audit Investigatif Terhadap Mendeteksi Kecurangan (Fraud). *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)*, 3(2), 9–16.
- Boynton, W. C., & Johnson, R. N. (2005). *Modern auditing: Assurance services and the integrity of financial reporting*. John Wiley & Sons. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=xCYMEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA42&dq=odern+Auditing:+Assurance+Services+and+the+Integrity+of+Financial+Reporting+&ots=AEhKrPLY96&sig=vuR6Vhu5eWIII15Wv1bzqOgWRg8>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management*. Cengage Learning. <https://thuvienso.hoasen.edu.vn/handle/123456789/11493>
- Dwita, L. (2019). Faktor Determinan yang Mempengaruhi Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 2–55. <https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/semnas/article/view/5847>
- Edy, S.A. 2021. Pengaruh Red Flags, Kompetensi Dan Brainstorming Terhadap Pendeteksian Kecurangan Dengan Skeptisme Profesional Auditor Sebagai Variabel Moderasi. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Fatah, M. S., Tristiarini, N., & Durya, N. P. M. A. (2022). Pengaruh Independensi, Audit Fee, Audit Tenure, Pengalaman Auditor Serta Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Semarang). *Accounting Cycle Journal*, 3(2), 20–42.
- Fitriawati, R. (2024). Pengaruh Red Flags, Time Pressure Dan Audit Tenure Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *KONTAN: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 3(2). <https://jurnal.penerbitwidina.com/index.php/KONTAN/article/view/455>
- Gizta, A. D., Anugerah, R., & Andreas. (2019). Pengaruh Red Flag, Pelatihan, Independensi, dan Beban Kerja terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Fraud dengan Skeptisisme Profesional sebagai Variabel Intervening. <http://je.ejournal.unri.ac.id/>
- Ghozali, Imam. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program Ibm Spss 23 (Edisi 8)*. Cetakan Ke Viii. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halimatusyadiah, H., Ilyas, F., & Oktora, B. E. (2022). Pengaruh skeptisme profesional, time pressure, locus of control, kecerdasan emosional, dan pengalaman terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan. *Indonesian Journal of Accounting and Business*, 3(2), 100–115.
- Hartono, R. I., & Laksito, H. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Spesialisasi Auditor, Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(1). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/33083>
- IAPI. (2022). *Standar Profesional Akuntan Publik – IAPI*. <https://iapi.or.id/standar-profesional-akuntan-publik/>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Ilmatia, D., Sosiady, M., & Miftah, D. (2020). Pengaruh Locus Of Control, Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1(3), 510–522.
- Indriyani, S., & Hakim, L. (2021). Pengaruh pengalaman audit, skeptisme profesional dan time pressure terhadap kemampuan auditor mendeteksi fraud. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 1(2), 113–120.
- Kamarudin, K. A., Wan Ismail, W. A., & Ariff, A. M. (2022). Auditor tenure, investor protection and accounting quality: International evidence. *Accounting Research Journal*, 35(2), 238–260.
- Kassem, R., & Higson, A. (2012). The new fraud triangle model. *Journal of Emerging Trends in Economics and Management Sciences*, 3(3), 191–195.
- Kuangan, M. (2008). Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK. 01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik. Menteri Keuangan Republik Indonesia, May.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., Warfield, T. D., Wiecek, I. M., & McConomy, B. J. (2019). *Intermediate Accounting, Volume 2*. John wiley & sons. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=e07iDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Intermediate+Accounting&ots=wjwHt9x3Ll&sig=m0b2xMxKJgGi8B1GDtrnodSBbms>
- Kyriakou, M., & Babalos, V. (2024). Auditor Tenure and Audit Quality: Is the Duration of Auditor Tenure Important for High-Quality Audits? Available at SSRN 4716374. [https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract\\_id=4716374](https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=4716374)
- Laitupa, M. F., & Hehanussa, H. (2020). Pengaruh pengalaman kerja, skeptisme profesional dan tekanan waktu terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1–22.
- Lestari, I. R. (2022). Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Melalui Audit Tenure, Red Flags, Time Pressure, Dan Kompetensi Auditor: Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Melalui Audit Tenure, Red Flags, Time Pressure, Dan Kompetensi Auditor. *Kindai*, 18(3), 480–488.
- Maharani, Z. (2021). Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Pengalaman Kerja, Kompetensi Auditor, Budaya Organisasi Dan Gender Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Fraud (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik Di Pekanbaru) Skripsi [Phd Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau]. [Http://Repository.Uin-Suska.Ac.Id/49923/](http://Repository.Uin-Suska.Ac.Id/49923/)
- Messier Jr, W. F., Glover, S. M., & Prawitt, D. F. (2017). *Auditing & assurance services: A systematic approach*. McGraw-Hill. <https://thuvienso.hoasen.edu.vn/handle/123456789/6917>
- Munteanu, V., Zuca, M.-R., Horaicu, A., Florea, L.-A., Poenaru, C.-E., & Anghel, G. (2024). Auditing the risk of financial fraud using the red flags technique. *Applied Sciences*, 14(2), 757.
- Nugroho, S. D. N. A. (2018). Pengaruh skeptisme profesional, independensi, dan tekanan waktu terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(1), 65–80.
- NURLAILA, P. Y. (2021). Pengaruh Pengalaman Auditor, Tekanan Waktu, dan Skeptisme Profesional Auditor terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Riau dan Kepulauan Riau) [PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Kasim Riau]. <http://repository.uin-suska.ac.id/31703/>
- Oka Kristina Dewi, I Gusti Agung, Sudiana, I Wayan, & Deddy Samtika Putra, I Putu. (2020). Pengaruh Locus of Control Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Badung). *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 699–730.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia. (2019). Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2012 tentang Pedoman Layanan Informasi Publik oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Kementerian Keuangan dan Perangkat Pejabat Pengelola Informasi. <https://peraturan.bpk.go.id/Search?page=96&p=25065>
- Prameswari, A. D., Purwohedi, U., & Respati, D. K. (2022). Factors affecting auditor's ability to detect fraud. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3(1), 78–96.
- Rahim, S. (2023). Pengaruh Time Pressure Dan Risiko Audit Terhadap Premature Sign Off Prosedure Audit Pada Kap (Kantor Akuntun Publik) Sulawesi Selatan Di Makassar. *Akmen Jurnal Ilmiah*, 20(1), 39–51.
- Sayyid, A. (2014). Pemeriksaan fraud dalam akuntansi forensik dan audit investigatif. *Al-Banjari: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman*, 13(2). <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/al-banjari/article/download/395/308>
- Setiawan, M. D., Fernaldi, I. C., & Ratnawati, T. (2023). Pengaruh Red Flags, Kompetensi Auditor, Dan Pengalaman Kerja Auditor, Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud. *Muqaddimah: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 1(3), 283–296.
- Sondang, H. (2023). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Kompleksitas Tugas, Tekanan Waktu Dan Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variable Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3631–3642.
- Suciwati, D. P., Astari, N. P. A., & Bagiada, I. M. (2022). Pengaruh Kompetensi, Skeptisisme Profesional dan Time Budget Pressure Terhadap Kemampuan Mendeteksi Fraud. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 6(1), 9–14.
- tabukanews. (n.d.). Simak! Siapa dan Bagaimana Sebenarnya Kantor Akuntan Publik Tarmizi Achmad yang Mark Up Investigasi Kasus Plt. Bupati Mimika. [tabukanews.com](https://www.tabukanews.com). Retrieved 11 April 2025, from <https://www.tabukanews.com/read/simak-siapa-dan-bagaimana-sebenarnya-kantor-akuntan-publik-tarmizi-achmad-yang-mark-up-investigasi-kasus-plt-bupati-mimika.html>
- Vidhiyanty, P. M., Asmapane, S., & Lahaya, I. A. (2022). Pengaruh audit tenure, ukuran perusahaan, ukuran kap dan rotasi kap terhadap kualitas audit. *AKUNTABEL*, 19(1), 196–201.
- Widyanti, S. (2023). “Pengaruh Red Flags, Whistleblowing System, Profesionalisme, Kompetensi Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Fraud) Laporan Keuangan”(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru) [PhD Thesis, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU]. <https://repository.uin-suska.ac.id/71387/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Indriyani, S., & Luqman Hakim, dan. (2021). PE NGARUH PENGALAMAN AUDIT, SKEPTISME PROFESIONAL DAN TIME PRESSURE TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR MENDETEKSI FRAUD. Jurnal Akuntansi Dan Governance, 1(2), 114-120. <http://jurnal.umj.ac.id/indeix.php/jago>

Intikhani, L., & sukirman. (2021). Determinan Fraudulent Financial State me nt Melalui Perspektif Fraud Hexagon Theory Pada Perusahaan Pertambangan. In Jurnal Akuntansi Bisnis (Vol. 19, Issue 1).

Johari, R. J., Ridzoan, N. S., & Zarefar, A. (2019). The influence of work overload, time pressure and social influence pressure on auditors' job performance. International Journal of Financial Research, 10(3), 88–106. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v10n3p88>

Kagias, P., Cheliatsidou, A., Garefalakis, A., Azibi, J., & Sariannidis, N. (2022). The fraud triangle—an alternative approach. *Journal of Financial Crime*, 29(3), 908-924.

Masri, I., Murni, Y., Oktrivina, A., & Adhianti, E. M. (2022). Peran red flags terhadap pengaruh skeptisisme profesional, pengalaman ke rja dan beban kerja auditor terhadap kemampuan auditor mendeteksi fraud. Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 4(1), 67–82. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v4i1.649>

Mutiara, I. (2021). Pengaruh Pengalaman Auditor Dan Skeptisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Penelitian pada Auditor yang bekerja di KAP wilayah Bandung). Jurnal Riset Akuntansi Unaja, 3(2), 16–18.

Muzdalifah, & Syamsu, N. (2020). Red Flags, Task Spesific Knowledge Dan Beban Kerja Pada Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud. Jurnal Ekonomi Pembangunan, 6(2), 92–101.

Muzdalifah, & Syamsu, N. (2020). Red Flags, Task Spesific Knowledge Dan Beban Kerja Pada Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud. Jurnal Ekonomi Pembangunan, 6(2), 92–101

Peuranda, J. H., Hasan, A., & Silfi, A. (2019). Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Skeptisme Profesional terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan dengan Pelatihan Audit Kecurangan sebagai Variabel Moderasi. <http://je.ejournal.unri.ac.id/>

Ptutu Ardi Stiawan dan Wayan Alit Erlina Wati (2022) meneliti pengaruh independensi, audit tenure, skeptisisme profesional, dan beban kerja terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, dengan studi kasus di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Bali



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Purwanti, I.G.A.P.D.S. & Astika, I.B.P. 2017. Pengaruh Auditor's Professional Skepticism, Red Flags, Beban Kerja Pada Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.21.2., 21(2): 1160–1185.

Pratiwi, D., & Rohman, A. (2021). PENGARUH INDEPENDENSI, SKEPTISME PROFESIONAL, PENGALAMAN AUDIT, KUALITAS AUDIT, AUDIT TENURE, DAN PROSEDUR AUDIT TERHADAP TANGGUNG JAWAB AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN PADA LAPORAN KEUANGAN. 10(ISSN), 1–15

Pratama, N. A., Edi, S., & Purnamasari, P. (2019). Pengaruh Red Flags dan Whistleblowing system terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Ke curangan (Fraud) (Studi Empiris pada BUMN di Kota Bandung). Prising Akuntansi, 5(1), 22–27.

Peuranda, J. H., Hasan, A., & Silfi, A. (2019). Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Skeptisme Profesional terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan dengan Pelatihan Audit Kecurangan sebagai Variabel Mode rasi. <http://je.ejournal.unri.ac.id/>

Rosiana, P., Putra, I. M., & Setiawan, Y. A. (2019). Pengaruh kompetensi auditor independen dan tekanan anggaran waktu terhadap pendeteksian fraud. 45– 52. <https://ejournal.impe riuminstitute.org/index.php/JMSAB>

Rozi, F. (2019). Hisbah Dalam Islam. Jurnal Kajian Keislaman Dan Pendidikan, 10(1). <http://e-jurnal.staiattanwir.ac.id/index.php/attanwir/index>

Sari, N., & Adnantara, K. (2019). PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI, RED FLAGS DANTANGGUNG JAWAB AUDITOR TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETE KSI KECURANGAN. Journal Research Accounting(JARAC), 01(1), 63–75.

Sari, N. P. I. E., & Adnantara, K. F. (2019). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Red Flags Dan Tanggung Jawab Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. Journal Research Accounting, 01(1), 63–75

Shawan, S. P. A., & Wati, N. W. A. E. (2022). PENGARUH INDEPENDENSI, AUDIT TENURE, SKEPTISISME PROFESIONAL DAN BEBAN KERJA TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN. Hita Akuntansi dan Keuangan, 3(1), 11–27.

Wahyuni, S., Su'un, M., & Sari, R. (2021). Pengaruh Red Flags, Kompetensi Auditor dan Religiusitas Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Ke curangan pada Inspe ktorat Provinsi Sulawesi Selatan. Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi, 4(2)



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Tabulasi Data Penelitian

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4
5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4
4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4
4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5
4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4
5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4
5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5
4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	5	5	4	4	5
4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5
4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5
4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4
4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4
4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5
5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4
4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5
4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4
5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5
4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4
5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4
5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4
5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4
5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4
5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5
4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5
4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4



4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5
5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5
4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	5
4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	4	4	5	4
4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4
4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4
5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4
5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4
5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4
5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4
5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4
5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5
4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5
4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5
5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5
5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5
5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5
5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6
4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	5
5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4
5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4
5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
4	5	5	4	5	5	4	2	4	5	4	5
4	3	5	5	4	3	3	2	4	4	3	3
4	4	5	5	4	3	3	5	4	4	3	5
4	3	5	4	4	3	3	2	4	4	3	5
5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5
5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	5
4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	3
4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3
5	5	4	5	5	3	5	4	5	4	4	4
5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4
4	5	5	5	5	5	5	2	5	4	3	5
4	4	4	5	5	4	5	2	4	4	5	4
4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4
4	5	5	4	5	4	3	2	5	4	5	4
5	4	5	4	4	5	5	2	4	4	5	4
4	5	4	4	4	5	5	3	4	4	5	4
4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5
5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	3
5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	3
4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4
4	4	5	4	5	4	5	2	4	5	5	5
4	5	4	4	5	4	3	2	4	4	5	4
4	5	5	5	5	4	3	2	3	5	5	5
4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4
4	5	5	5	4	4	5	2	4	5	4	5
4	4	4	4	4	5	4	2	5	5	4	5
4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	5
5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4
5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5
5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4
4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4
5	5	4	4	5	5	3	4	5	5	3	4
4	4	5	4	4	5	4	3	5	5	3	4
4	4	5	5	4	4	5	2	5	5	4	4
4	4	4	5	4	4	5	2	5	5	4	5
4	4	4	5	4	4	5	2	4	4	4	3
4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	4	4	4	4	4	5	2	5	5	4	4
4	4	4	5	5	3	5	3	4	4	5	5
5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4
4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5
4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4
5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5
5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5
4	4	5	5	5	3	4	2	5	4	5	5
4	4	5	5	5	3	4	2	5	4	5	5
4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	4	4
4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	4	5
4	4	5	5	4	5	3	2	4	5	5	4
4	5	5	5	4	5	4	2	4	5	5	4
4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	3
4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	3	3
5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4
5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5
5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5
5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5
5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4
5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4
4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4
4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4
5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4
5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4
5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4
5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5
5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5
5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5
4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5
4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5
5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4
4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4
5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4
4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4
5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4
4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4
5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4
5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5
5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4
5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5
5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5
4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5
4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5
4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4
4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	4	5	5	5	5	3	4	4	5	4
4	5	4	5	5	5	3	4	4	4	4
5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4
5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4
4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4
4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5
4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5
4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4
4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4
4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4
4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5
5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4
4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4
5	3	4	5	4	4	4	5	5	4	4
5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4

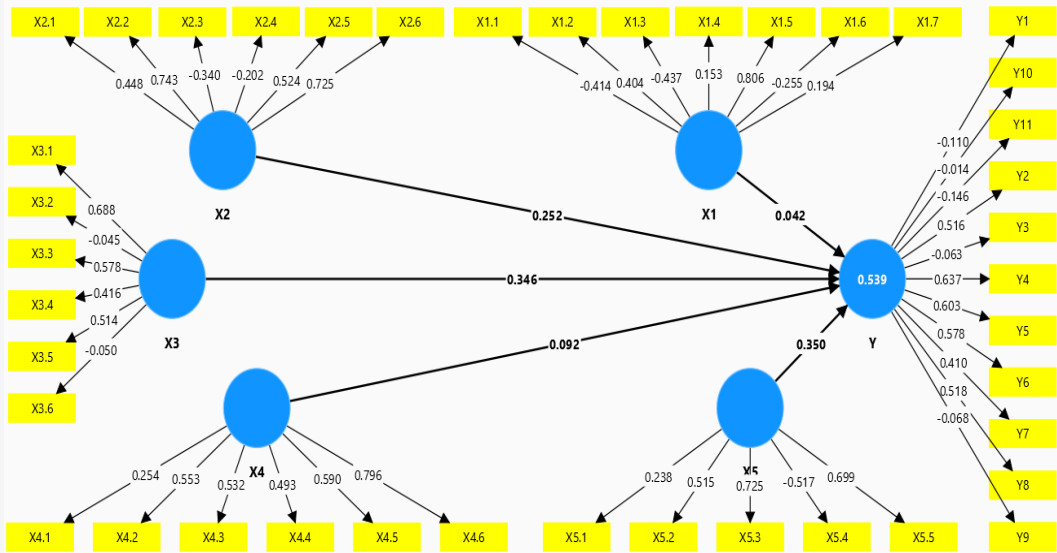


# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 2

### Hasil Uji Outer Loading Sebelum Eliminasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 3

#### Loading Factor Sebelum Eliminasi

Variabel	Indikator	Loading Factor	Rule of Thumb	Kesimpulan
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Y1	-0.110	0.500	Tidak Valid
	Y2	0.516	0.500	Valid
	Y3	-0.063	0.500	Tidak Valid
	Y4	0.637	0.500	Valid
	Y5	0.603	0.500	Valid
	Y6	0.578	0.500	Valid
	Y7	0.410	0.500	Tidak Valid
	Y8	0.518	0.500	Valid
	Y10	-0.014	0.500	Tidak Valid
	Y11	-0.146	0.500	Tidak Valid
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	X1.1	-0.414	0.500	Tidak Valid
	X1.2	0.404	0.500	Tidak Valid
	X1.3	-0.437	0.500	Tidak Valid
	X1.4	0.153	0.500	Tidak Valid
	X1.5	0.806	0.500	Valid
	X1.6	-0.255	0.500	Tidak Valid
	X1.7	0.194	0.500	Tidak Valid
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	X2.1	0.448	0.500	Tidak Valid
	X2.2	0.743	0.500	Valid
	X2.3	-0.340	0.500	Tidak Valid
	X2.4	-0.202	0.500	Tidak Valid
	X2.5	0.524	0.500	Valid
	X2.6	0.725	0.500	Valid
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	X3.1	0.688	0.500	Valid
	X3.2	-0.045	0.500	Tidak Valid
	X3.3	0.578	0.500	Valid
	X3.4	0.416	0.500	Tidak Valid
	X3.5	0.514	0.500	Valid
	X3.6	-0.050	0.500	Tidak Valid
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	X4.1	0.254	0.500	Tidak Valid
	X4.2	0.553	0.500	Valid
	X4.3	0.532	0.500	Valid
	X4.4	0.493	0.500	Tidak Valid
	X4.5	0.590	0.500	Valid

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	X4.6	0.796	0.500	Valid
	X5.1	0.238	0.500	Tidak Valid
	X5.2	0.515	0.500	Valid
	X5.3	0.725	0.500	Valid
	X5.4	-0.517	0.500	Tidak Valid
	X5.5	0.699	0.500	Valid





1. Audit Tenur (X1)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya yakin bahwa pengalaman bertahun-tahun saya dalam pekerjaan audit membuat saya lebih terampil dalam menghadapi situasi yang rumit.					
2.	Saya merasa pengalaman yang saya peroleh selama bertahun-tahun bekerja sebagai auditor telah meningkatkan keahlian saya dalam melaksanakan audit					
3.	Saya yakin bahwa pengalaman saya sebagai auditor telah memperkuat kemampuan saya dalam mengerjakan berbagai tugas audit.					
4.	Semakin lama saya bekerja sebagai auditor, semakin berkembang keahlian saya dalam menjalankan audit dengan lebih efektif					
5.	Saya yakin bahwa kedekatan yang saya bangun dengan klien sepanjang waktu membantu saya memahami lebih dalam tentang bisnis mereka dan proses audit yang diperlukan					
6.	Saya percaya bahwa hubungan yang telah terjalin lama dengan klien memungkinkan saya untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam dan tepat mengenai kegiatan bisnis mereka.					
7.	Saya yakin bahwa pengalaman mengaudit klien secara berkelanjutan membantu saya dalam mengembangkan intuisi dan pemahaman yang lebih baik tentang praktik bisnis mereka.					

(Suciwati eit al., 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Red Flags (X2)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya percaya bahwa pemahaman saya tentang potensi tekanan yang muncul selama audit membantu saya mengidentifikasi tanda-tanda risiko atau masalah yang mungkin terjadi.					
2.	Saya merasa bahwa memahami berbagai bentuk tekanan dalam audit memungkinkan saya untuk bekerja lebih teliti dan efisien.					
3.	Saya yakin bahwa ketersediaan informasi yang lengkap dan berkualitas mempengaruhi efektivitas saya dalam mendeteksi potensi masalah dalam audit.					
4.	Saya yakin bahwa data audit yang akurat dan relevan adalah faktor utama dalam menemukan potensi masalah yang tersembunyi.					
5.	Saya merasa bahwa pengawasan yang efektif dari manajemen berperan penting dalam mencegah terjadinya kesalahan atau kecurangan.					
6.	Saya yakin bahwa pengawasan yang ketat dari pihak manajemen sangat membantu dalam mengidentifikasi dan menangani potensi masalah dengan lebih baik.					

Mohamma d Saeiful Fatah 1  
Nila Tristiarini2 Ngurah Pandji  
Meirta Agung Durya (2022)

3. TIME PRESSURE (X3)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya menyadari bahwa batasan waktu dalam audit memengaruhi cara saya bersikap dalam menjalankan tugas.					
2.	Saya sering merasa stres saat menghadapi tenggat waktu yang ketat dalam menyelesaikan pekerjaan audit.					
3.	Saya yakin bahwa pendekatan yang positif dan fleksibel terhadap waktu yang terbatas dapat memperbaiki kualitas kinerja saya dalam audit.					
4.	Saya mampu mengoptimalkan waktu yang tersedia dalam audit untuk menyelesaikan berbagai tugas dengan efisien.					
5.	Saya merasa bahwa keterbatasan waktu sering kali mempengaruhi cara saya merencanakan dan melaksanakan audit dengan baik.					
6.	Saya percaya bahwa tekanan waktu dapat mendorong saya untuk mengembangkan kemampuan dalam menjalankan audit dengan lebih baik.					

SRI WIDYAN T (2023)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Locus Of Control (X4)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya yakin bahwa kemampuan saya dalam melakukan audit sangat dipengaruhi oleh pengetahuan dan keterampilan yang saya kuasai.					
2.	Saya percaya bahwa kesuksesan saya sebagai auditor bergantung pada keahlian dan pengetahuan yang saya bawa ke dalam pekerjaan.					
3.	Saya merasa bahwa ketertarikan saya yang besar terhadap bidang audit mendorong saya untuk terus mengembangkan kemampuan saya.					
4.	Saya percaya bahwa hasrat saya terhadap dunia audit memainkan peran penting dalam meningkatkan keahlian saya dalam pekerjaan ini.					
5.	Saya yakin bahwa upaya yang saya lakukan secara terus-menerus mendukung perkembangan kemampuan saya sebagai auditor.					
6.	Saya percaya bahwa dedikasi saya dalam mempersiapkan diri dan mempelajari metode audit yang lebih baik telah mengasah kemampuan saya dalam melakukan audit.					

PRIDAYANTI NURLAILA (2021)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Kompetensi Auditor (X5)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya percaya bahwa memiliki kualitas pribadi yang baik dapat membantu saya menjalankan tugas audit dengan lebih efektif.					
2.	Saya yakin bahwa kualitas pribadi yang kuat, termasuk integritas dan profesionalisme, sangat mendukung kompetensi saya sebagai auditor.					
3.	Pengetahuan saya tentang berbagai industri dan praktik bisnis memainkan peran penting dalam meningkatkan efektivitas audit saya.					
4.	Saya yakin bahwa memiliki pemahaman yang luas tentang berbagai industri adalah dasar yang penting untuk meningkatkan kemampuan saya sebagai auditor.					
5.	Saya percaya bahwa keahlian khusus saya memungkinkan saya memberikan insight yang lebih mendalam dan rekomendasi yang lebih bernilai bagi klien.					

NOVIYANTI ANGREANA(2023)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Kemampuan auditor dalam meneteksi kecurangan (Y)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya yakin bahwa pemahaman saya tentang Sistem Pengendalian Internal sangat berperan dalam mendeteksi kemungkinan kecurangan.					
2.	Saya percaya bahwa pemahaman yang mendalam tentang SPI sangat membantu dalam menemukan kelemahan yang dapat membuka peluang terjadinya kecurangan.					
3.	Saya yakin bahwa pemahaman yang baik tentang karakteristik kecurangan sangat membantu dalam mengidentifikasi tanda-tanda yang mengarah pada potensi kecurangan.					
4.	Saya percaya bahwa pengetahuan saya tentang karakteristik kecurangan meningkatkan efektivitas saya dalam mendeteksi kecurangan.					
5.	Saya yakin bahwa pemahaman saya tentang lingkungan audit memungkinkan saya mengidentifikasi faktor-faktor yang berpotensi menyebabkan kecurangan.					
6.	Saya merasa bahwa kemampuan saya dalam memahami dinamika lingkungan audit membuat saya lebih sensitif terhadap tanda-tanda kecurangan.					
7.	Saya percaya bahwa pemahaman mendalam tentang berbagai metode audit membantu saya mendeteksi kecurangan dengan lebih efisien.					
8.	Saya yakin bahwa pengetahuan saya mengenai berbagai teknik audit sangat berkontribusi pada deteksi kecurangan yang lebih akurat.					
9.	Saya merasa bahwa pengetahuan tentang berbagai bentuk kecurangan memperkuat kemampuan saya dalam mengenali indikasi kecurangan.					
10.	Saya merasa bahwa uji dokumentasi dan pemeriksaan personal yang saya lakukan mendukung upaya deteksi kecurangan secara efektif.					



11.	Saya yakin bahwa keterampilan saya dalam melaksanakan uji dokumentasi dan pemeriksaan personal sangat mendukung dalam mendeteksi kecurangan.					
-----	--	--	--	--	--	--

ZAHARA MAHARANI(202

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-1476/Un.04/F.VII/PP.00.9/02/2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : **Mohon Izin Riset**

Pekanbaru, 08 Mei 2024 M  
29 Syawwal 1445 H

Yth. Kantor Akuntan Publik  
Kota Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan bahwa mahasiswa :

Nama : Yani Tri Utami  
NIM. : 12070322169  
Jurusan : Akuntansi  
Semester : X (sepuluh)

bermaksud melakukan **Riset** di tempat Bapak/Ibu dengan judul: "**Pengaruh Audit Tenure, Read Flags, Time Pressure, Locus Of Control dan Kompetensi Auditor terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru**". Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin **Riset** dan bantuan data dalam rangka penyelesaian penulisan skripsi mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.



Dekan,

Dr. Mahyarni, S.E., M.M.  
NIP. 19700826 199903 2 001